

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, KESADARAN DAN
PENDAPATAN PEDAGANG TOKO KELONTONG TERHADAP MINAT
MEMBAYAR ZAKAT PERDAGANGAN DI KECAMATAN
PEMULUTANBARAT**



Oleh:

WINARTI

Nim: 1820604069

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarti
NIM : 1820604069
Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, November 2022
Saya yang menyatakan



Winarti
1820604069



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan
Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap
Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan
Pemulutan Barat
Ditulis oleh : Winarti
NIM : 1820604069

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, Oktober 2022


Dekan
Dr. Heri Sunardi, M.A
NIP. 196901241998031006



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang
30126

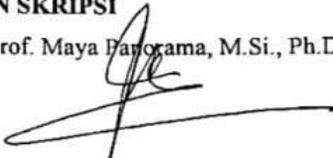
Formulir E.4

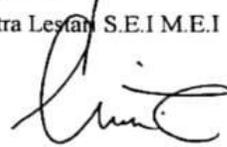
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

Judul Skripsi : Winarti
Nim/Program Studi : 1820604069 / S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keadaran dan Pendapatan
Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat
Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat

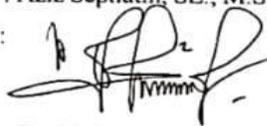
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Prof. Maya Panorama, M.Si., Ph.D
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Citra Lesan S.E.I M.E.I
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Dr. Peny Cahaya Azwari, SE. MM. M.BA.Ak
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Aziz Septiatin, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Ketua : Dr. Muhammad Rusdi, SE, M.Sc
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Mahmud Alfian Jamil. MIRKH
t.t: 



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang
30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Winarti

NIM/Jurusan : 1820604069/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesadaran dan Pendapatan Pedagang
Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di
Kecamatan Pemulutan Barat

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Palembang, November 2022

Penguji Utama

Dr. Peny Cahaya Azwari, SE, MM., MBA, Ak
NIP. 197701312000031002

Penguji Kedua

Azir Septiatin, SE., M.Si
NIDN. 2018078703

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Rizka Feryah, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197504082003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,

Ketua Prodi Manajemen Zakat
Dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan. Dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadarn dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Menbayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat

Yang ditulis oleh :

Nama : Winarti

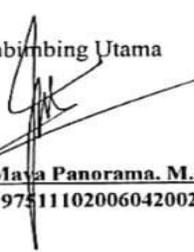
NIM : 1820604069

Program : Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

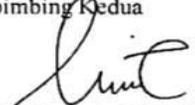
Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing Utama


Prof. Maya Panorama. M.Si., Ph.D.
NIP. 197511102006042002

Palembang, September 2022

Pembimbing Kedua


Citra Lestari, S.E.I., MEI
NIDN. 2004049201

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Kepada Bapak Dr. H. Heri Junaidi, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Kepada Bapak Dr. Rinol Sumantri, M. E. I. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Kepada Ibu HJ. Siti Mardiyah, S.Hi., M. Sh. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
5. Kepada Ibu Prof. Maya Panorama, M.Si., Ph.D dan Ib Citra Lestari, S.E.I., M.E. Selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada seluruh pihak masyarakat Kecamatan Pemultan Barat di tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi dalam memberikan bantuan serta informasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Semoga segala doa, bantuan dan motivasi, saran dan arahan yang diberikandapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan akademik.

Palembang, Oktober 2022

Penulis

Winarti

nim:1820604069

MOTTO

“Jangan terlalu keras kepada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. Jika sesuatu ditakdirkan untuk menjauh darimu, maka ia tak akan pernah mendatangimu. Namun jika ia ditakdirkan bersamamu, maka kau tak akan bisa lari darinya”.

(Umar bin Khattab)

“Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing-masing, setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda”.

(Winarti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti diberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran, dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak (Komar) dan Ibu (Sapinah) yang selalu memberikan doa dan dukungan disetiap tindakan yang saya lakukan. Mereka adalah orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya dan berperan penting bagi saya, karena apapun yang mereka lakukan adalah semata-mata hanya untuk membuat anaknya bahagia, skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu tanda baktiku untuk membuat kalian bangga dan tersenyum bahagia.
3. Kepada saudara-saudaraku Kakak (Wilarani) Adik (Widiansya Putra) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya selama ini, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
4. Kepada teman-teman seperjuangan saya sekaligus temen satu kosan saya, Yunita, Lesi, Lusi. Terimakasih telah berada di sisi saya selama masa

pengerjaan skripsi ini dan terimakasih atas dukungan dan dorongan yang kalian berikan.

5. Kepada teman-teman seperjuangan yang saya cintai Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf 2018 yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir terimakasih atas kerja samanya dan untuk semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Kepada almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
7. Kepada Kim Jisoo, Kim Jennie, Park Chaeyoung, Lalisa (BLACKPINK) yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar IMAPERA (Ikatan Mahasiswa Pemulutan raya) yang juga menjadi penghibur disaat penulis sedang sedih.
9. Kepada pihak tempat penelitian ini dan semuanya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena para masyarakat kecamatan pemulutan barat yang memiliki toko kelontong yang sudah mencapai nisab dan belum memiliki minat untuk membayar zakat perdagangan. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Total pada penelitian ini sebanyak 143 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Sem-Amos versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan, tingkat kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan serta tingkat pendapatan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba	: كَرَاة
fa"ala	: نَعَم
ḡukira	: شَكَاة
yaḡhabu	: اُذْهَبْ
Su"ila	: كَيْفَ
Kaifa	: كَيْفَ
Haula	: هَلْ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan		Huruf dan tanda	
ا —	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال
ramā : رمى
qīla : قيل

Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* hidup
Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.
- 2) *Ta marbutah* mati
Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

raud al-atfāl : روضح الأطفال

d. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ : رَبَّانَا
nazzala : نَزَّلَا
al-birr : ابْرَارًا
al-hajj : الْحَجَّ
nu''ima : نُؤْمِنُ

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang

samadengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu : انطرحم

as-sayyidatu : انيسج

asy-syamsu : انشك

f. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta“khuẓūna : ذأذص

an- : ان

sya“un : شء

inna : ا

umirtu : أيطخ

akala : أكم

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
Bab II Landasan Teori	13
A. Landasan Teori	13
1. Theory AIDA	13
2. Pengertian Zakat.....	14
a. Tingkat pengetahuan	14
b. Kesadaran	16
c. Pendapatan	18
d. Zakat Perdagangan.....	20
3. Penelitian Terdahulu	29
4. Pengembangan Hipotesis.....	31
a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap minat Membayar Zakat Perdagangan	31

b. pengaruh Kesadaran Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan	32
c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan.....	33
5. Kerangka Pemikiran	34
BAB III Metode Penelitian.....	35
A. Objek Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
1. Jenis Data.....	36
2. Sumber Data.....	36
D. Populai dan Sampal	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. wawancara	44
2. kuesioner	45
F. Variabel-variabel Penelitian.....	46
1. Variabel Bebas.....	46
2. Variabel Terikat	46
G. Definisi Operasional Variabel.....	46
1. Tingkat Pemhaman.....	47
2. Tingkat Kesadaran	47
3. TingkaT Pendapatan	48
4. Minat Membayar Zakat Perdagangan	48
H. Instrumen Penelitian	48
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	50
I. Teknis Analisis data.....	50
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji SEM-AMOS	52
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	63
A. Gambaran Umum	63
1. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	63
2. Visi dan Misi	64
3. Struktur Orgnisasi	64
B. Karakteristik	65
C. Gambaran Unit Analisis.....	68
D. Instrumen Penelitian.....	69

1. Uji Validitas	69
2. Uji reliabilitas	71
E. Uji Asumsi SEM	72
1. Mengembangkan Model Berdasarkan Teori.....	72
2. Menyusun Diagram Jalur.....	73
3. Menyusun Persamaan Struktural.....	74
4. Memilih Matrik Input dan Estimasi Model.....	82
5. Menilai Identifikasi Model Struktural	85
6. Menilai Kriteria Goodness-Of-Fit	85
7. Interpretasi dan Modifikasi Model.....	90
F. Uji Hipotesis	93
1. Perhitngan Pengaruh.....	94
2. Pengaruh Langsung Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat	94
G. Hasil Penelitian dan Pembahasan	97
1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat	97
2. Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Membayar Zakat	98
3. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat	99
4. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat	101
BAB V Kesimpulan dan Saran	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	109
DOKUMENTASI.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Zakat di Indoneisa	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir.....	34
Tabel 3.1 Nama Pedagang Toko Kelontong	37
Tabel 3.2 Skala Likert	45
Tabel 3.3 Interpretasi dari Nilai Kelas-Kelas Interval.....	52
Tabel 3.4 Alur Tahap Uji SEM	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.	65
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	66
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdsarkan Penghasilan.....	67
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	68
Tabel 4.6 Uji Validitas Eksogen dan Endogen	69
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Model Pengukuran Variabel Tingkat Pengetahuan	76
Tabel 4.9 Ringkasan Uji Model Pengukuran Kesadaran	77
Tabel 4.10 Ringkasan Uji Model pengukur pendapatan	79
Tabel 4.11 Ringkasan Uji Model Pengukuran Minat	81
Tabel 4.12 <i>Notes For Model</i>	85
Tabel 4.13 <i>Assessment Of Normality</i>	86
Tabel 4.14 Hasil Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	89

Tabel 4.15 Hasil Evaluasi Kriteria <i>Goodness of Fit</i>.....	92
Tabel bel 4.16 <i>Regression Weights</i>	94
Tabel 4.17 Hasil PengujianTingkat Pengetahan.....	95
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Tingkat Kesadaran	95
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Tingkat Pendapatan	95
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Tingkat Pengetahan, Kesadaran, Pendapatan...	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	64
Gambar 4.2 Hasil Model Penelitian Yang Dikembangkan.....	73
Gambar 4.3 Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Pengetahuan.....	75
Gambar 4.4 Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Kesadaran	77
Gambar 4.5 Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Pendapatan	79
Gambar 4.6 Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Minat	81
Gambar 4.7 Residual Covariances	84
Gambar 4.8 Hasil <i>Structural Equation Model</i>	88
Gambar 4.9 Hasil Model <i>Modification Indice</i>	91

BAB 1

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang diwajibkan dengan mengeluarkan sebagian harta atau kekayaan dimiliki seseorang sesuai dengan ketentuan syara yang telah mencapai nisabnya, sebagai pembersihan harta yang didasarkan kepada Allah SWT, bahwa didalam setiap harta yang diperoleh terdapat hak fakir dan orang yang lain yang lebih membutuhkan. Sebagai ibadah amaliah dan sosial, zakat baru diwajibkan ketika seseorang yang memiliki harta memenuhi syarat sebagai berikut: Islam, merdeka, milik sempurna, cukup satu nisab, dan satu tahun (al-haul) untuk beberapa jenis zakat. Untuk itu, diperlukan sosialisasi yang massif kepada umat, agar tidak salah dalam pengaplikasiannya.¹

Zakat juga bermaksud mensucikan. Hal ini sebagaimana tercermin dalam firman Allah Swt. “*Sesungguhnya, beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.*” (QS. Asy-Syam [91]:9). Oleh karenanya, zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu.²

¹ Suherman, D. (2020). Implementasi kebijakan pengelolaan zakat mal melalui badan amil zakat nasional kabupaten Garut tahun 2019. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 67-76.

² Madani, E. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*.

Indonesia merupakan Negara berkembang yang mayoritas jumlah penduduknya memeluk agama islam. Namun salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh Negara-negara berkembang adalah masalah ekonomi, termasuk Negara Indonesia saat ini. Permasalahan ekonomi seringkali berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti kemiskinan dan pengangguran yang seringkali menimbulkan tindakan-tindakan kriminal.³

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Karenanya berbagai macam usaha dalam mengentaskan kehidupan dilakukan dengan berbagai aktivitas seperti bertani, berdagang, berwirausaha, bisnis, dan masih banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas ekonomi karena ekonomi adalah roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan manusia kearah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera.⁴

Masalah perekonomian adalah masalah yang paling krusial dalam kehidupan, baik bagi individu, masyarakat maupun negara. Perekonomian menjadi sangat penting karena jika ekonomi seseorang rendah, maka rendah pula taraf kesejahteraan hidupnya. Sebaliknya, semakin tinggi perekonomian seseorang, semakin tinggi pula

³ Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67-80

⁴ Bahri, S., & Panorama, M. (2021). Penerapan Etika Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Swadaya Gotong Royong Masyarakat Batumarta Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 127-145.

taraf kesejahteraan hidupnya.⁵

Di sisi lain sektor perdagangan sangat penting dalam suatu Negara, kontribusinya kepada Negara dan masyarakat di Negara kita khususnya tidak dapat ditolak lagi. Sektor perdagangan merupakan sektor yang penting, karena dapat menghubungkan manusia dengan manusia yang lain tanpa henti. Sektor ini juga sangat mempengaruhi kemajuan masyarakat Negara. Dalam hal ini, sesuatu bisnis tidak akan terlepas dari kutipan zakat yang selalu memainkan peran penting bagi masyarakat muslim. Kutipan zakat akan digunakan sebagai medium pembangunan ummah terutama dalam upaya pemerintah untuk membangun masyarakat miskin.⁶

Zakat merupakan satu dari lima Rukun Islam yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beragama Islam. Berdasarkan literatur zakat berarti “untuk mensucikan” dan tindakan yang berhubungan dengan pembayaran zakat dianggap merupakan suatu bentuk investasi sosial. Allah SWT dan Rasul-Nya bahkan telah mengatur mengenai jenis harta apa saja yang dizakatkan, cara perhitungannya, batasan harta yang terkena zakat maupun pihak-pihak yang berhak menerima dana zakat tersebut. Peraturan mengenai zakat telah diatur Allah SWT dan RasulNya dalam Alquran dan Hadits, selain itu di Indonesia peraturan mengenai zakat juga telah diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat serta Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 untuk menyamakan bentuk laporan

⁵ Hairunisa, H., Maysaroh, M., & Salwa, S. (2021). Analisis Pengaruh ZIS Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal AL IQTISHAD*, 2(02), 1-9.

⁶ Munawwar, H., & Yamamah, A. (2018). Penerapan Qanun Zakat Nomor 10 tentang Kepatuhan Pembayaran Zakat Perdagangan di Kalangan Pedagang Kelontong di Kabupaten Pidie Jaya. *AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law*, 2(1).

keuangan dari transaksi zakat itu sendiri. Sama halnya dengan pajak, pembayaran zakat merupakan suatu kewajiban, memiliki peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, dan ditujukan kepada pihak-pihak tertentu yang memenuhi syarat.⁷

Pertumbuhan ekonomi dijadikan tolak ukur perhitungan potensi pengumpulan zakat karena pertumbuhan ekonomi dapat menjadi cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor ekonomi, Berdasarkan perhitungan dan pendekatan serta beberapa asumsi yang dibuat dan di formulasikan sebelumnya, nilai potensi zakat perdagangan di Indonesiamencapai 7779,91 milyar rupiah (optimis) dan 5186,61 milyar rupiah (normal) dan mencapai rata-rata 1296,65 milyar rupiah (pesimis). Dalam hal ini, zakat perdagangan dan jasa di Indonesia perlu diangkat mulai dari sosialisasi, penerapan hingga penguatan.⁸

Pada tahun 2021 potensi zakat sangatlah tinggi mencapai Rp.245,474,736,619 yang terdiri dari beberapa sector penghimpunan zakat antara lain, zakat pertanian Rp. 10,003,650, zakat perternakan Rp. 725,000, zakat perdagangan Rp.84,449,227, zakat perusahaan 14.168.585.290, zakat penghasilan Rp.231,210,973,452. Meningkatnya sektor perdagangan maka potensi zakat perdagangan terjadi semakin meningkat secara signifikan. Zakat disebut sebagai instrumen keuangan islam, karena zakat

⁷Alpriyahmah, Q. U., & Adityawarman, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 680-692.

⁸ Asmani, J. M. M. (2016). Zakat solusi mengatasi kemiskinan umat. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*.

pada dasarnya membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

Tabel 1.1
Potensi Zakat di Indonesia

Jenis Zakat	Tahun (Jumlah Dana)
	2021
Pertanian	Rp. 10,003,650
Perternakan	Rp. 725,000
Perdagangan	Rp. 84,449,227
Perusahaan	Rp. 14,168,585,290
Penghasilan	Rp. 231,210,973,452
Total	Rp. 245,474,736,619

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa zakat perdagangan memiliki potensi terbesar ketiga dalam penghimpunan zakat nasional, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antar stakeholder untuk meningkatkan muazzaki dalam membayar zakat. Potensi zakat yang besar diatas belum terserap secara maksimal. Menjadi kewajiban seluruh umat Islam untuk membangkitkan kesadaran zakat kepada orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan ekonomi umat.⁹

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, 2016, Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Aswajaya Presindo

Tujuan dari zakat perdagangan diharapkan dapat menghimpun dana sebesar-besarnya dari berbagai usaha perdagangan. Setelah dan terhimpun kemudian didistribusikan oleh badan pengelola zakat dalam bentuk dana sosial, bertujuan untuk pembangunan sarana peribadatan, sarana umum dan santunan kepada panti asuhan. Sedangkan dalam bentuk pendidikan bertujuan untuk membantu bidang pendidikan dengan sarana pendidikan. Adapun dalam bentuk pelatihan bertujuan untuk membantu penyediaan dana pelatihan keterampilan berbagai bidang, seperti teknis komputer, handphone, menjahit dan sebagainya. Kewajiban zakat perdagangan menjadi tujuan yang agamis, moral, spiritual, finansial, ekonomis, sosial, politik yang pada akhirnya untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan yang bersifat agamis, moral, spiritual, ekonomis, sosial, dan politik ini dapat dirinci kepada dua aspek kebaktian kepada Allah SWT dan amal saleh terhadap masyarakat.¹⁰

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat muslim dalam membayar zakat yaitu faktor pengetahuan, kesadaran dan pendapatan. Salah satu faktor mempengaruhi masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapat memiliki pengaruh yang cukup penting untuk mempengaruhi kepatuhan seorang muslim dalam menunaikan zakat. Ketika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, maka kemungkinan seseorang dalam membayar zakat juga tinggi. Ketika

¹⁰Sudirman, & Syaifuddin, H. 2007. *Zakat dalam pusaran arus modernitas*. UIN-Malang Press.

seseorang sadar akan kewajiban maka orang tersebut telah menunjukkan keimanannya.

Potensi zakat perdagangan yang tinggi belum bisa direalisasikan jika pemahaman tentang zakat masih sangat minim pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapa gap antara kondisi potensi zakat dan realisasinya karena banyak masyarakat yang membayarkan kangsung zakatnya pada mustahik dan tidak langsung membayarkan zakat pada lembaga amil yang resmi.

Dilihat dari data actual penghimpunan ZIS nasioanl oleh OPZ resmi, pada tahun 2016 penghimpunan ZIS baru mencapai sekitar Rp. 5 triliun, itu artinya sealisasi penghimpunan masih cukup jauh dari potensi kesenjangan ini sedikit dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kesadaran wajib zakat. Dari realitas ini masyarakat harus kembali digalakan pemahamannya tentang zakat. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai zakat menjadi faktor utama rendahnya perolehan zakat, terlebih sebagian masyarakat hanya memahami zakat fitrah yang dikeluarkan padaa saat bulan Ramadhan saja. Kurangnya dukungan regulasi dari Negara untuk Proaktif dalam menjalankan amanah UU 23/2011 tentang zakat.¹¹

¹¹ Agustina, D. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan. *uniska*.

Di Kecamatan Pemulutan Barat sendiri pedagang toko kelontong cukup banyak dan sudah cukup lama berdiri dan rata-rata sudah mencapai nisab untuk berzakat tetapi dalam kenyataannya masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat belum ada kesadaran penuh dalam melaksanakan zakat perdagangan. Selama ini pembayaran zakat hasil perdagangan belum sepenuhnya di kelola dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari sedikitnya pedagang toko kelontong yang mengeluarkan zakat hasil perdagangan mereka. Karena persepsi mereka yang penting sedekah/infak telah cukup, untuk melaksanakan kewajiban mereka menjalankan mereka menjalankan perintah Allah SWT.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang berada pada latar belakang, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat?
2. Apakah tingkat kesadaran berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat?
3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat.
2. Untuk menganalisis apakah tingkat kesadaran berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat.
3. Untuk menganalisis apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan pemulutan barat.

D. Manfaat Penelitian

adapun manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti untuk lembaga pendidikan tinggi dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kajian mengenai zakat perdagangan yang dalam hal ini kaitannya dengan pengaruh tingkat pemahaman, kesadaran dan pendapat pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan.

2. Manfaat akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan dasar penelitian dan konsep yang sama, yaitu mengenai pemahaman, kesadaran dan pendapatan toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat dalam proposal skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang dipakai dari berbagai sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis yang akan di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian, karakteristik responden, dan deskriptif, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BA V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis menjelaskan keberhasilan tujuan dan penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Serta saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Theory AIDA

(Attention, Interest, Desire, and Action) Menurut Kotler dalam Pamungkas (2018) Konsep AIDA pertama kali diperkenalkan pada tahun 1898 oleh Elias St Elmo Lewis, seorang pemasar dan pakar iklan dari Amerika Serikat. Teori AIDA (Attention, Interest, Desire and Action) merupakan suatu pesan informasi yang mengharuskan pesan tersebut mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat dan mengambil tindakan. Kotler dalam Khairani (2018), perhatian (Attention) menimbulkan perhatian pelanggan berarti sebuah pesan harus dapat menimbulkan perhatian baik dalam bentuk dan media yang disampaikan. Perhatian itu bertujuan secara umum atau khusus kepada calon konsumen atau konsumen yang menjadi target sasaran. Hal tersebut dapat dikemukakan lewat tulisan dan gambar yang menonjol dan jelas, perkataan yang menarik dan mudah diingat, dan mempunyai karakteristik sendiri. Pesan yang menarik perhatian merupakan suatu langkah awal bagi perusahaan dimana pesan tersebut akan dikenal, diketahui dan diingat konsumen.

Proses tersebut bisa dikatakan sebagai proses awareness. Ketertarikan (Interest), tertarik berarti pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, dan ingin mendengar serta melihat lebih seksama. Hal tersebut terjadi karena adanya minat yang menarik perhatian konsumen akan pesan yang ditunjukkan. Keinginan (Desire) , pemikiran terjadi dari adanya keinginan ini, berkaitan dengan motif dan motivasi konsumen dalam membeli suatu produk. Motif pembelian dibedakan menjadi dua, yaitu motif rasional dan emosional. Hal ini dimana motif rasional mempertimbangkan konsumen akan keuntungan dan kerugian yang didapatkan, sedangkan motif emosional terjadi akibat emosi akan pembelian produk. Tindakan (Action), tindakan terjadi dengan adanya keinginan kuat konsumen sehingga terjadi pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk yang ditawarkan.¹²

2. Pengertian zakat

a. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah sejumlah informasi dan pengalaman seseorang tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang maka semakin meningkat pengetahuan konsumen baik individual, memungkinkan bagi konsumen dapat berfikir tentang sejumlah produk yang akan diminati. Menurut Muliono bahwa Pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul

¹² Sariningsih, D. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman mengenai objek dan fenomena yang harus jawab dan diselesaikan.

Faktor-faktor pengetahuan Menurut Noto atmodjo dalam Rahma bella faktor-faktor pengetahuan sebagai berikut:

- a. Pendidikan Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.
- b. Media massa melalui media massa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian seseorang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.
- c. Pendapatan status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang yang berstatus ekonomi rendah dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin mudah mendapatkan pengetahuan.
- d. Hubungan sosial apabila hubungan sosial seseorang baik, maka pengetahuan yang didapat akan bertambah sehingga faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi.
- e. Pengalaman-pengalaman merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka

menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.¹³

b. Kesadaran

Menurut penelitian Rogers seperti seperti dikutip Notoatmojo mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yaitu:

- a. Kesadaran dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus.
- b. Tertarik dimana orang mulai tertarik pada stimulus.
- c. Evaluasi yaitu menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. Mencoba dimana orang telah memulai mencoba perilaku baru.
- e. Menerima dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Namun demikian perubahan perilaku tidak selalu melewati tahap- tahap di atas. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan dan kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku ini tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak cukup berlangsung lama.

¹³ Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 1(2), 31-37.

Dari sisi lain zakat juga merupakan salah satu bentuk ibadah yang mengedepankan nilai-nilai sosial disamping membawa pesan-pesan ritual dan spiritual. Sumbangsih dari kelompok orang mampu dalam mendistribusikan sebagian hartanya kepada kelompok kurang mampudapat dijadikan satu dari sekian upaya penanggulangan kemiskinan. Sudah merupakan kodratnya bahwa tingkat sosial seseorang tidak sama, ada yang berkelimpahan dan ada yang kekurangan. Filosofi inilah yang terdapatpada zakat yakni terdapat sebagian harta orang lain pada harta yang kita miliki, sehingga sudah sepantasnya harta tersebut dikeluarkan zakatnya untuk menolong orang-orang yang kurang mampu.¹⁴

Dengan demikian, kesadaran masyarakat dalam berzakat itu sangat penting, karena selain zakat itu memang diwajibkan pada setiap muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat, zakat juga dapat membantu orang-orang yang kurang mampu, dan apabila ibadah zakat ditunaikan dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa, dan mengembangkan serta memberkahkan hartayang dimiliki.

¹⁴ Lapopo, J. (2017). Pengaruh ZIS (zakat, infak, sedekah) dan zakat fitrah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia periode 1998-2010. *Media Ekonomi*, 20(1), 83-108.

c. Pendapatan

pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan „ pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor para produksi yang telah disambungkan.¹⁵

Pendapatan masyarakat adalah penerima dari gaji atau balas jasa dari hasil yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dan usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

¹⁵ Adhitomo, I. (2014). Hubungan Antara Pendapatan, Pendidikan, dan Aktivitas Fisik Pasien dengan Kejadian Hipertensi.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah atau perorangan tertentu. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.¹⁶

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang penting dalam usaha yang dilakukan, pendapatan merupakan timbal balik jasa yang diberikan karena sudah melakukan sebuah usaha. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan pelaku usaha dagang didapatkan dari hasil jual yang mereka perdagangkan. Pendapatan dagang yang mencapai nisab setelah mencapai haul yakni setara dengan 85 gram emas akan dikenakan zakat perdagangan sebesar 2,5% pertahun.

Jika pendapatan pedagang tidak mencukupi 85 gram emas maka ia tidak dibebankan wajib zakat perdagangan, Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan. Menurut Boediono yang dikutip Kiryanto dan Khasanah, tingkat pendapatan merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang *muzakki* berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitu pula jika ada kenaikan harta atau pendapatan dapat mempengaruhi peningkatan jumlah

¹⁶ Danil, M. (2013). Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negerisipil di kantor bupati kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4(7), 9.

zakat yang akan dikeluarkan berikutnya. Dengan demikian, pendapatan seorang *muzakki* sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai *nisha* atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*.¹⁷

d. Zakat Perdagangan

1. Pengertian Zakat

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim. Zakat merupakan rukun Islam yang ke-4 dan menjadi unsur pokok dalam penegakan syariat Islam Allah telah mensyariatkan dan mewajibkan umat Islam untuk mengeluarkan landasan dan hukum zakat sebahagian harta mereka yaitu zakat, bertujuan untuk membersihkan diri dan menyuburkan harta pembayar zakat.

Zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya seperti fakir miskin dan semacamnya. Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata dalam bahasa arab yang berarti “ memurnikan”. Dan “ menumbuhkan “ arti dasar dari kata zakat dari segi bahasa adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji. Arti tumbuh dan suci tidak digunakan untuk harta saja tetapi

¹⁷ Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga).

untuk jiwa orang yang menzakatkannya.¹⁸

Sesuai yang ditetapkan oleh syariah. Kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu al- barakatu „ keberkahan“, alnamaa „pertumbuhan dan perkembangan“, ath-thaharah „ kesucian“, dan ashshalat „keberesan“, dan berarti juga tazkiyah, tathhier mensucikan . Setiap muslim yang telah mencapai nisabnya wajib mengeluarkan zakat. Baik itu zakat fitrah yang dikeluarkan setiap bulan ramadhan, zakat mal, ataupun zakat perdagangan.¹⁹

2. Landasan dan Hukum Zakat

Terdapat banyak dalil-dalil Al-Qur‘an dan Hadist yang menjelaskan tentang kewajiban berzakat diantaranya sebagai berikut:

- a. Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'*

- b. Firman Allah dalam QS. At-Taubah: 103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu*

¹⁸ Arifin, G. (2016). *Keutamaan Zakat, infak, sedekah*. Elex Media Komputindo

¹⁹ Susanti, S., Hamzah, A., & Sari, M. (2020). Studi Persepsi Tentang Zakat Perniagaan di Kalangan Pengusaha Batik di Kota Sungai Penuh. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(01), 65-72.

(menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

c. Firman Allah dalam QS Al-An'am: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ
وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝

Artinya: Dan dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung. Pohon korma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedahkan kepada fakir miskin): dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan

d. Firman Allah dalam QS. At-Taubah: 35

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ
هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْبُرُونَ

Artinya: (Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka, (selayaknya dikatakan kepada mereka, “ Inilah harta bendamu yang kamu simpan itu.”

Terdapat beberapa hadist yang menjelaskan pentingnya zakat sebagaimana dikutip dalam Siti Aminah Chaniago dan Mardani sebagai berikut:

Hadist Ibnu Umar ra. Bahwasanya Rasulullah Saw bersabda:

“aku telah diperintahkan untuk menerangi manusia supaya mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan (bersaksi) bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mereka menegakkan sholat dan menunaikan zakat, maka kalau mereka telah mengerjakannya terjagalah dari darah dan harta mereka kecuali haknya Islam dan hisab mereka di sisi Allah.” (HR. Bukhari & Muslim).²⁰

3. Macam-Macam Zakat

Secara umum zakat dibagi menjadi 2 macam yaitu zakat *mal* dan zakat *fitrah*

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu sebab menemui (sebagian) bulan Ramadhan dan sebagian bulan syawal. Zakat fitrah merupakan zakat untuk mensucikan diri yang dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum 1 Syawal (hari raya idul fitri).

Adapun jumlah dan jenis ini adalah *sha'* tamar atau satu *sha'* gandum tergantung jenis makanan pokok yang terdapat di daerah tertentu. Di Indonesia umumnya menggunakan

²⁰ Chaniago, S. A. (2016). Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Pemberantasan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*.

beras sebesar 2,5kg untuk satu orang.

b. Zakat Mal

Zakat mal atau harta adalah sesuatu yang diinginkan oleh manusia untuk dimiliki, dimanfaatkan dan juga disimpan. Sesuatu inilah yang perlu dikeluarkan zakatnya sudah memenuhi syarat dan rukunnya.

Macam-macam zakat mal antatalain:

1. Zakat binatang ternak
2. Zakat emas dan perak
3. Zakat hasil bumi (biji-bijian dan buah-buahan)
4. Zakat harta temuan(rikaz)
5. Hasil tambang
6. Harta perniagaan dan perdagangan
7. Zakat profesi.²¹

²¹ Qardhawi, Y. (2004). Fikih Zakat terj. *Salman Harun, et al. Bogor: PT. Pustaka LiteraAntar Nusa.*

f. Pengertian Perdagangan

Pengertian perdagangan secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa juga disebut saudagar. Pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan sehari-hari sebagai mata pencaharian mereka. Menurut pasal 2 KUHD pedagang, adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Kata dagang atau perdagangan sebagai konsep yang mempunyai arti yang penting sekali dalam islam. Dalam Al-Qur'an kata "perdagangan" tersebut tidak saja digunakan untuk menunjuk pada aktivitas transaksi dalam pertukaran barang atau produk tertentu pada kehidupan nyata sehari-hari, tetapi juga digunakan untuk menunjukkan pada sikap ketaatan seseorang kepada Allah SWT, perdagangan dapat dipahami sebagai ibadah. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses transaksi yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak.²²

g. Pengertian zakat perdagangan

Perdagangan atau perniagaan pada umumnya ialah pekerjaan membeli barang dari suatu tempat atau pada suatu waktu dan menjual barang itu ditempat lain dengan maksud memperoleh keuntungan. Zakat perdagangan atau zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli.

²² Jusmaliani. (2008). *Bisnis berbasis syariah*. Penerbit Bumi Aksara.

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ وَإِنَّ اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرِيهَا لِصَاحِبِهَا كَمَا يُرِيّ أَحَدُكُمْ فُلُوهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ ۝

Artinya: dari Abu Hurairah r.a, dia berkata, “ Nabi Saw., bersabda, “ Barang siapa bersedekah dengan ukuran seharga sebutir kurma dari hasil usahanya yang baik (halal), dan Allah tidak menerima sedekah, kecuali dari hasil usaha yang baik”.²³

Zakat perdagangan atau perniagaan adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh pelaku usaha yang mengambil keuntungan dari suatu barang. Tentunya zakat ini diwajibkan bagi pedagang yang sudah masuk nisab dengan nilai barang dagangan senilai 85 gram emas dan haul selama 1 tahun. Salah satu hikmah menunaikan zakat adalah memelihara harta agar menjadi bersih, berkah dan berkembang. Menunaikan zakat juga berarti kita peduli terhadap sesama, seperti sabda nabi Muhammad SAW “Peliharalah hartamu dengan menunaikan zakat, obatilah orang-orang sakit dengan bersedekah dan tolaklah bencana dengan do‘a (HR At-Thabrany).

h. Ketentuan zakat perdagangan:

1. Telah mencapai haul
2. Mencapai nisab 85 gram emas
3. Besar zakat 2,5%
4. Dapat dibayar dengan barang atau uang
5. Belaku untuk perdagangan secara individu atau badan usaha (CV, PT, Koperasi)

²³ Albani, M. N. A. D. (2003). *Ringkasan Shahih Bukhari*. Gema Insani.

6. Cara hitung (Modal yang di putar + Keuntungan + Piutang yang dapat dicairkan) – (Hutang – Kerugian) x 2,5 %.

Dari segi fiqh Islam memberikan perhatian yang sangat besar dalam menjelaskan perencian-perincian zakat supaya para pedagang muslim ini mengetahui dengan jelas zakat yang dikenakan atas kekayaan mereka dan yang dikenakan zakat. Ulama-ulama fiqh menanamkan hal itu dengan istilah “Harta Benda Perdagangan”, yang mereka maksudkan dengan harta benda perdagangan adalah semua yang diperuntukan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai jenisnya, meliputi alat-alat, barang-barang pakaian, makanan, perhiasan, binatang, tumbuhan, tanah, rumah, dan barang-barang tidak bergerak maupun bergerak lainnya. Sebagian ulama memberikan batasan tentang yang dimaksud dengan harta benda perdagangan, yaitu “segala sesuatu yang dibeli atau dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan”.²⁴

Allah memberikan keleluasaan kepada orang-orang Islam untuk bergiat dalam perdagangan, dengan syarat tidak menjual sesuatu yang haram dan tidak mengabaikan nilai-nilai moral dalam melakukannya, seperti kejujuran, kebenaran, dan kebersihan, serta tidak hanyut dibawa kesibukan dagang sehingga lupa mengingat dan menunaikan kewajiban terhadap Allah.

²⁴ Qardawi, Y. (2011). Hukum zakat. *Jakarta (ID): Litera Antarnusa*

7. Landasan Hukum

Kewajiban zakat harta perdagangan ini berdasarkan nash Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 267 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبُوا وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.*

Kemudian hujjah hadis yang digunakan oleh para ulama²⁵ untuk menunjukkan landasan zakat perdagangan adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dengan sendiri dari sumber Samra Bin Jundab, yang mengatakan.

رَأَى رَسُولَ هَلَا. أَمَرَ أَنْ يُعْطَى الصَّدَقَاتِ مِنْ كُلِّ مَا لِلَّهِ بِيَعُو.

Artinya: *Rasulullah Saw. memerintahkan kami agar mengeluarkan sedekah dari segala yang kami maksudkan untuk di jual.²⁵ Dari segi analogi (qiyas) tentang kewajiban zakat, sebagaimana dinyatakan oleh Ibn Rusyd, harta benda yang diperdagangkan adalah kekayaan yang dimaksudkan untuk dikembangkan, Karena hal itu sama statusnya dengan tiga jenis kekayaan yang disepakati wajib zakat, yaitu tanaman, ternak, emas dan perak.²⁶*

²⁵ Al-Albani, M. N., Razak, A. S. A., Utsman, A. R. I., & Arief, T. (2006). *Shahih Sunan Abu Daud*. Pustaka Azzam

²⁶ Qardawi, Y. (2011). *Hukum zakat*. Jakarta (ID): Litera Antarnusa

3. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti banyak mengambil informasi dari kajian penelitian sebelumnya yang diambil dari berbagai sumber ilmiah, hasil penelusuran yang sejalan di jadikan referensi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Saidi (2013)	Dampak Pemberian Zakat Perdagangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Kelurahan Harjamukti)	Hasil yang didapat menunjukkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat perdagangan sangat rendah. Sebagian masyarakat hanya mengerti dan sadar akan zakat fitrah. Lain halnya zakat perdagangan masyarakat tidak mengetahui kapan dan bagaimana cara menghitung harta kekayaan.
2. .	Hanwar Ahmad (2015)	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Relgiusitas, dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat	Berdasarkan data yang ada pengetahuan zakat berpengaruh besar terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dan tingkat kepercayaan juga berpengaruh besar terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat sedangkan tingkat religiusitas tidak berpengaruh besar terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil.
	Muhammad Fakhruddin (2016)	Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAS Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Para Pekerja (Studi Kasus	Minat membayar zakat para pekerja di duga dipengaruhi tingkat pengetahuan zakat karena seorang individu akan memiliki kesadaran zakat yang lebih tinggi ketika mengetahui zakat apa yang harus dan perlu dikeluarkannya. Tingkat religiusitas yang tinggi membuat individu tersebut sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba yaitu melakukan ibadah kepada pencipta-Nya dan zakat adalah salah satunya.

		Pekerjaan di DKI Jakarta)	
4.	Aldi Dwijaya (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Kasus Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.	Peneliti menganalisis tingkat pendidikan dan pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat usaha mikro, kecil dan menengah. Dimana pemilik usaha mikri, kecil dan menengah masih banyak belum tahu cara perhitungan penghasilan mereka, maka dari itu bagi pihak-pihak yang berwenang harus banyak melakukan sosialisasi kepada mereka supaya pemilik-pemilik usaha mikro, kecil dan menengah memahami cara perhitungannya dan apa itu zakat penghasilan.
5.	Murhabandan Merawati (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat dan pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar Zakat.
6.	Dewi Agustina, Agus Purnomo, Parman Komarudin (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat perdagangan	Dari hasil yang diteliti masyarakat kalimantan selatan tidak percaya dan kurangnya pengetahuan terhadap zakat perdagangan sehingga minat mereka untuk membayar zakat perdagangan sangat kecil dan minim. Dan masyarakat kalimantan selatan masih kurang percaya terhadap lembaga zakat yang dinilai tidak profesional sehingga masyarakat Kalimantan selatan enggan dan tidak mau membayar zakat perdagangan.

4. Pengembangan Hipotesis

a. pengaruh pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan

Dalam Islam pengetahuan diistilahkan dengan Al-ilmu, yang mempunyai dua pengertian, pertama pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal-Nya dan kedua, pengetahuan yang diperoleh oleh manusia itu sendiri naik melalui pengamalan (empiris), rasional dan intuisi. Pembelajaran dapat mencakupi perubahan-perubahan perilaku yang timbul berdasarkan pengalaman, Sebagian besar dari perilaku seseorang ditentukan melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran akan menjadi sebuah pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang, termasuk perilaku para muzakki.²⁷

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu terdapat dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Cara pertama adalah mendasarkan diri pada rasio, dan yang kedua secara sederhana mendasarkan diri kepada pengalaman. Kesediaan membayar zakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Oleh karena itu orang Islam perlu memiliki pengetahuan tentang zakat.²⁸

²⁷ Fahmi, Z., & Nur, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89-99.

²⁸ Yusuf, M., & Ismail, T. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 9(2), 223-243.

H1: Tingkat kesadaran berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan.

b. Pengaruh Kesadaran Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan

Kesadaran, secara harfiah sama artinya dengan mawas diri, yaitu kondisi di mana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal. Kesadaran juga mencakup pemikiran secara samar-samar yang disadari oleh individu sehingga perhatiannya dapat fokus ataupun terpusat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nurani. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan. Kesadaran juga dapat diasah melalui pengalaman-pengalaman yang didapat dari masyarakat. Kesadaran ini muncul karena stimulus eksternal. Sebaliknya, kesadaran yang muncul dari kondisi internal adalah kesadaran yang muncul dari diri sendiri, hati nurani yang sudah dibekali dengan pendidikan spritual keagamaan maupun tentang nilai-nilai dan norma-norma kemanusiaan.

H2: Tingkat kesadaran berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan.

c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode. Sedangkan menurut Skousen dan kawan-kawan pendapatan adalah arus masuk dari pengiriman dan produksi barang dan jasa karena melakukan aktivitas utama atau aktivitas pusat yang sedang berlangsung. Maksudnya adalah pendapatan merupakan arus masuk yang dihasilkan karena melakukan aktivitas yang dapat menghasilkan uang seperti pendapatan yang dihasilkan dari faktor-faktor produksi yaitu sewa, keuntungan, bunga/bagi hasil serta gaji. Dalam ekonomi dikenal istilah disposable income, maksudnya adalah pendapatan yang sudah dikurangi dengan pajak dan siap untuk dibelanjakan. Dalam islam, disposable income adalah pendapatan yang sudah dikeluarkan zakat dan pajak. Zakat dikeluarkan untuk mendapatkan ridha Ilahi dan pajak dikeluarkan sebagai ketaatan sebagai warga negara.²⁹

Pendapatan merupakan perolehan aset yang diterima akibat balas jasa. Pendapatan yaitu tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti : tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/upah dan keahlian termasuk para entrepreneur akan memperoleh jasa dalam bentuk laba. Pendapatan seseorang sangat

²⁹ Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 147-158.

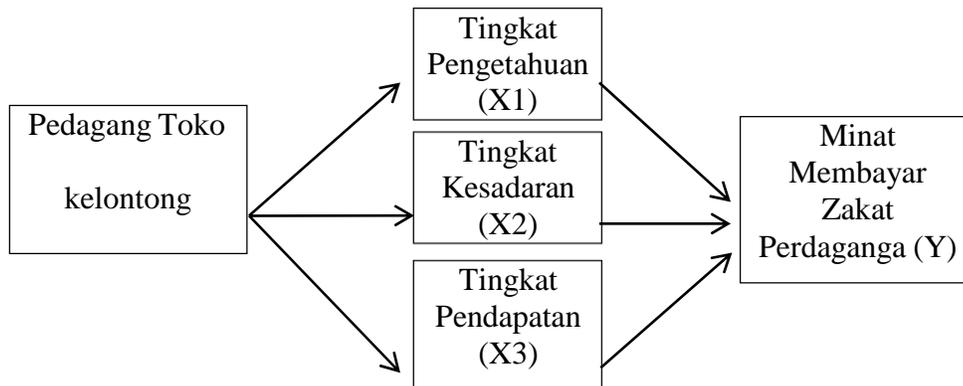
mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki. Nishab atau batas minimal pendapatan wajib dizakati adalah setara 85 gram emas atau 653 kg beras yang dikalkulasikan untuk satu tahun pendapatan.³⁰

H3: Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan.

5. Kerangka Berfikir

Tabel 2.2

Kerangka Berfiki



³⁰ Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67-80.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang disusun untuk meneliti suatu kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat variabel.

Dalam desain ini, pada umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan suatu klarifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat. Penelitian kausalitas pada penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan secara bertahap hingga penelitian ini selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, metode kuantitatif adalah cara untuk memperoleh atau memecahkan masalah secara hati-hati dan sistematis, dalam bentuk data-data dan angka-angka, dalam bentuk penyebaran kuisisioner dan angket.³¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.³²

Adapun sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan lokasi penelitian atau objek penelitian. sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuisisioner kepada pemilik toko kelontong sembako di Kecamatan Pemulutan Barat.

³¹ Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). Metode penelitian kuantitatif.

³² . Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³³

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, artikel dan website.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, jumlah populasi yang ada pada penelitian kali ini yaitu 200 populasi pedagang toko kelontong yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat Kab. Ogan Ilir.

Tabel 3.1
Nama-nama Pedagang Toko Kelontong

No	Nama Toko	Banyak Aset	Omset/Tahun	Jumlah Karyawan	Keterangan
1.	Putra Yudha	Rp. 300 jt	Rp. 600 jt	2	Toko Besar
2.	Desy	Rp. 400 jt	Rp. 720 jt	2	Toko Besar
3.	Sayuti	Rp. 200 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
4.	Sudir	Rp. 400 jt	Rp. 600 jt	1	Toko Besar
5.	Sayun	Rp. 200 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
6.	Mar'i	Rp. 250 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
7.	Yuliana	Rp. 300 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
8.	Okta	Rp. 150 jt	Rp. 240 jt	0	Toko Besar

³³ Bungin, P. D. H. B., & Sos, S. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi kedua*. kencana.

9.	Mamay	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
10.	Romzah	Rp. 150 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
11.	Salsa	Rp. 100 jt	Rp. 240 jt	0	Toko Sedang
12.	Hendra	Rp. 100 jt	Rp. 156 jt	2	Toko Sedang
13.	Nur	Rp. 400 jt	Rp. 660 jt	2	Toko Besar
14.	Sula	Rp. 400 jt	Rp. 720 jt	2	Toko Besar
15.	Putra	Rp. 120 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Sedang
16.	Eko	Rp. 120 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Sedang
17.	Madi	Rp. 60 jt	Rp. 84 jt	0	Toko Kecil
18.	Muhaimi	Rp. 130 jt	Rp. 228 jt	0	Toko Sedang
19.	Liliana	Rp. 135 jt	Rp. 228 jt	0	Toko Sedang
20.	Ayu	Rp. 70 jt	Rp. 96 jt	1	Toko Sedang
21.	M. Yusuf	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	1	Toko Kecil
22.	Darmawan	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	1	Toko Kecil
23.	Zaidan	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Kecil
24.	Herman	Rp. 80 jt	Rp. 108 jt	1	Toko Kecil
25.	Ica	Rp. 200 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
26.	Arbain	Rp. 200 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
27.	Zainal	Rp. 75 jt	Rp. 96 jt	1	Toko Sedang
28.	Ishak	Rp. 75 jt	Rp. 108 jt	1	Toko Sedang
29.	Rizal	Rp. 150 jt	Rp. 240 jt	2	Toko Besar
30.	Hasmi	Rp. 55 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
31.	Murni	Rp. 55 jt	Rp. 72 jt	1	Toko Kecil
32.	Yusmi	Rp. 70 jt	Rp. 96 jt	1	Toko Sedang
33.	Sudirman	Rp. 70 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Sedang
34.	Yeki	Rp. 80 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang
35.	Saropi	Rp. 80 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang
36.	Taqwa	Rp. 90 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang
37.	Abu Bakar	Rp. 250 jt	Rp. 360 jt	2	Toko Besar
38.	Acik	Rp. 300 jt	Rp. 384 jt	2	Toko Besar
39.	Dika	Rp. 150 jt	Rp. 216 jt	1	Toko Besar
40.	Rafik	Rp. 200 jt	Rp. 240 jt	3	Toko Besar
41.	Zulkarnain	Rp. 100 jt	Rp. 120 jt	2	Toko Sedang
42.	Toni	Rp. 300 jt	Rp. 420 jt	3	Toko Besar
43.	Akbar	Rp. 400 jt	Rp. 660 jt	3	Toko Besar
44.	Tar	Rp. 200 jt	Rp. 216 jt	2	Toko Besar
45.	Yeyen	Rp. 200 jt	Rp. 216 jt	1	Toko Besar
46.	Feri	Rp. 200 jt	Rp. 240 jt	1	Toko Besar
47.	Hendri	Rp. 200 jt	Rp. 240 jt	2	Toko Besar
48.	Rohman	Rp. 250 jt	Rp. 264 jt	2	Toko Besar
49.	Hendra	Rp. 250 jt	Rp. 264 jt	1	Toko Besar
50.	Otong	Rp. 40 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
51.	Teguh	Rp. 40 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
52.	Ayuk	Rp. 70 jt	Rp. 96 jt	1	Toko Sedang

53.	Izam	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Kecil
54.	Iskandar	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Kecil
55.	Heni	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
56.	Iswandi	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
57.	Nuk	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
58.	Pen	Rp. 100 jt	Rp. 108 jt	1	Toko Sedang
59.	Ejak	Rp. 150 jt	Rp. 180 jt	1	Toko Besar
60.	Sunarti	Rp. 70 jt	Rp. 96 jt	0	Toko Sedang
61.	Ismail	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
62.	Yuni	Rp. 300 jt	Rp. 360 jt	2	Toko Besar
63.	Wahyu	Rp. 200 jt	Rp. 240 jt	2	Toko Besar
64.	Ahmad	Rp. 60 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
65.	Iqbaal	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
66.	Arif	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
67.	Mualdi	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
68.	Pian	Rp. 30 jt	Rp. 48 jt	0	Toko Kecil
69.	Rendi	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
70.	Ujok	Rp. 40 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
71.	Yadi	Rp. 150 jt	Rp. 204 jt	2	Toko Besar
72.	Wila	Rp. 200 jt	Rp. 240 jt	1	Toko Besar
73.	Rosita	Rp. 50 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Kecil
74.	Rani	Rp. 200 jt	Rp. 252 jt	1	Toko Besar
75.	Zikri	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
76.	Yusuf	Rp. 100 jt	Rp. 120 jt	1	Toko Sedang
77.	Yudi	Rp. 60 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
78.	Zakaria	Rp. 100 jt	Rp. 120 jt	1	Toko Sedang
79.	Na	Rp. 200 jt	Rp. 40 jt	1	Toko Besar
80.	Bariah	Rp. 200 jt	Rp. 280 jt	1	Toko Besar
81.	Sita	Rp.300 jt.	Rp.540 jt	2	Toko Besar
82.	Ilot	Rp. 150 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
83.	Sida	Rp. 70 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang
84.	Eko	Rp. 80 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Sedang
85.	Syahrul	Rp.150 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
86.	Eka	Rp. 200 jt	Rp. 384 jt	2	Toko Besar
87.	Isa	Rp. 350 jt	Rp. 540 jt	2	Toko Besar
88.	Dedek	Rp. 500 jt	Rp. 660 jt	2	Toko Besar
89.	Hawa	Rp. 270 jt	Rp. 552 jt	1	Toko Besar
90.	Ria	Rp. 400 jt	Rp. 564 jt	2	Toko Besar
91.	Murni	Rp. 90 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Sedang
92.	Darma	Rp. 100 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang
93.	Rafa	Rp. 40 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
94.	Dea	Rp. 70 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Sedang
95.	Lia	Rp. 70 jt	Rp. 72 jt	0	Toko Sedang
96.	Dita	Rp. 80 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Sedang

97.	Caca	Rp. 100 jt	Rp. 132 jt	0	Toko Sedang
98.	Yudi	Rp. 350 jt	Rp. 420 jt	1	Toko Besar
99.	Lala	Rp. 400 jt	Rp. 444 jt	2	Toko Besar
100.	Risa	Rp. 300 jt	Rp. 420 jt	1	Toko Besar
101.	Raya	Rp. 350 jt	Rp.540 jt	2	Toko Besar
102.	Irma	Rp. 200 jt	Rp.420 jt	1	Toko Besar
103.	Leni	Rp. 200 jt	Rp.420 jt	1	Toko Besar
10.	Tirta	Rp. 250 jt	Rp.432 jt	1	Toko Besar
105.	Fitri	Rp. 100 jt	Rp.132 jt	0	Toko Sedang
106.	Mega	Rp. 80 jt	Rp.108 jt	0	Toko Sedang
107.	Sefti	Rp. 70 jt	Rp.96 jt	0	Toko Sedang
108.	Bunga	Rp. 100 jt	Rp.132 jt	0	Toko Sedang
109.	Cindy	Rp. 150 jt	Rp.240 jt	1	Toko Besar
110.	Sari	Rp. 400 jt	Rp.660 jt	2	Toko Besar
111.	Tono	Rp. 350 jt	Rp.432 jt	2	Toko Besar
11.	Tri	Rp. 400 jt	Rp.432 jt	1	Toko Besar
113.	Nisa	Rp. 350 jt	Rp.432 jt	1	Toko Besar
114.	Tila	Rp. 300 jt	Rp.408 jt	1	Toko Besar
115.	Zulkarnain	Rp. 200 jt	Rp.360 jt	1	Toko Besar
116.	Mamat	Rp. 70 jt	Rp.84 jt	0	Toko Sedang
117.	Abu	Rp. 50 jt	Rp.60 jt	0	Toko Kecil
118.	Nur	Rp. 50 jt	Rp.60 jt	0	Toko Kecil
119.	Dina	Rp. 50 jt	Rp.60 jt	0	Toko Kecil
120.	Risda	Rp. 90 jt	Rp.120 jt	0	Toko Sedang
121.	Safitri	Rp. 100 jt	Rp.120 jt	0	Toko Sedang
122.	Dadang	Rp. 80 jt	Rp.96 jt	0	Toko Sedang
123.	Eca	Rp. 150 jt	Rp.192 jt	1	Toko Besar
124.	Tina	Rp. 200 jt	Rp.264 jt	1	Toko Besar
125.	Ulik	Rp. 200 jt	Rp.264 jt	1	Toko Besar
126.	Wulan	Rp. 150 jt	Rp.180 jt	1	Toko Besar
127.	Fahri	Rp. 300 jt	Rp.360 jt	1	Toko Besar
128.	Farhan	Rp. 350 jt	Rp.40 jt	1	Toko Besar
129.	Sopiyan	Rp. 300 jt	Rp.360 jt	2	Toko Besar
130.	Wiwik	Rp. 400 jt	Rp.540 jt	2	Toko Besar
131.	Endang	Rp. 50 jt	Rp.60 jt	0	Toko Kecil
132.	Riki	Rp. 60 jt	Rp.72 jt	0	Toko Besar
133.	Aldo	Rp. 150 jt	Rp.216 jt	0	Toko Besar
134.	Yes	Rp. 60 jt	Rp.72 jt	0	Toko Kecil
135.	Yansyah	Rp. 100 jt	Rp. 144 jt	0	Toko Sedang
136.	Cica	Rp. 250 jt	Rp. 336 jt	1	Toko Besar
137.	Reni	Rp. 270 jt	Rp. 360 jt	2	Toko Besar
138.	Ripin	Rp. 300 jt	Rp. 384 jt	2	Toko Besar
139.	Dandi	Rp. 400 jt	Rp.540 jt	2	Toko Besar

140.	Bayu	Rp. 450 jt	Rp.564 jt	2	Toko Besar
141.	Diki	Rp. 50 jt	Rp.50 jt	0	Toko Kecil
142.	Rafli	Rp. 80 jt	Rp.108 jt	0	Toko Sedang
143.	Asmi	Rp. 70 jt	Rp.84 jt	0	Toko Kecil
144.	Erna	Rp. 100 jt	Rp. 144 jt	1	Toko Sedang
145.	Arumi	Rp. 200 jt	Rp.300 jt	1	Toko Besar
146.	Bela	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
147.	Iyan	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
148.	Siti	Rp. 70 jt	Rp. 84 jt	0	Toko Kecil
149.	Sana	Rp. 80 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Sedang
150.	Hari	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
151.	Rina	Rp. 200 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
152.	Kosim	Rp. 250 jt	Rp.336 jt	2	Toko Besar
153.	Cantik	Rp. 200 jt	Rp.300 jt	1	Toko Besar
154.	Kina	Rp. 150 jt	Rp. 240 jt	1	Toko Besar
155.	Melda	Rp. 400 jt	Rp.600 jt	2	Toko Besar
156.	Maya	Rp. 70 jt	Rp.96 jt	0	Toko Kecil
157.	Manda	Rp. 80 jt	Rp.120 jt	0	Toko Sedang
158.	Dika	Rp. 150 jt	Rp. 228 jt	1	Toko Besar
159.	Gia	Rp. 170 jt	Rp.240 jt	1	Toko Besar
160.	Jamik	Rp. 150 jt	Rp. 228 jt	1	Toko Besar
161.	Kila	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
162.	Suci	Rp. 300 jt	Rp. 420 jt	2	Toko Besar
163.	Kesyia	Rp. 200 jt	Rp.300 jt	2	Toko Besar
164.	Firman	Rp. 90 jt	Rp.144 jt	0	Toko Sedang
165.	Tama	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
166.	Wati	Rp. 400 jt	Rp.540 jt	2	Toko Besar
167.	Mar	Rp. 250 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
168.	Jeni	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	1	Toko Sedang
169.	Ahmad	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
170.	Jaya	Rp. 200 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
171.	Sila	Rp. 200 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
172.	Yuni	Rp. 150 jt	Rp. 216 jt	1	Toko Besar
173.	Zikri	Rp. 300 jt	Rp. 432 jt	2	Toko Besar
174.	Zainal	Rp. 400 jt	Rp. 540 jt	3	Toko Besar
175.	Fikri	Rp. 300 jt	Rp. 432 jt	2	Toko Besar
176.	Aldi	Rp. 250 jt	Rp. 360 jt	2	Toko Besar
177.	Ilham	Rp. 70 jt	Rp. 96 jt	0	Toko Kecil
178.	Deby	Rp. 100 jt	Rp.180 jt	0	Toko Sedang
179.	Irham	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
180.	Sandi	Rp. 400 jt	Rp. 600 jt	2	Toko Besar
181.	Sakdiyah	Rp. 350 jt	Rp. 480 jt	2	Toko Besar
182.	Wahyu	Rp. 70 jt	Rp. 108 jt	0	Toko Kecil
183.	Wari	Rp. 80 jt	Rp. 120 jt	0	Toko Sedang

184.	Aliyah	Rp. 100 jt	Rp.180 jt	0	Toko Sedang
185.	Amanda	Rp. 50 jt	Rp.60 jt	0	Toko Kecil
186.	Basri	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
187.	Linda	Rp. 170 jt	Rp. 264 jt	0	Toko Besar
188.	Fero	Rp. 100 jt	Rp. 180 jt	0	Toko Sedang
189.	Hayati	Rp. 150 jt	Rp. 240 jt	1	Toko Besar
190.	Dewi	Rp. 300 jt	Rp. 396 jt	2	Toko Besar
191.	Rika	Rp. 250 jt	Rp. 360 jt	1	Toko Besar
192.	Sohib	Rp. 90 jt	Rp. 144 jt	0	Toko Sedang
193.	Yani	Rp. 150 jt	Rp. 240 jt	1	Toko Besar
194.	Okta	Rp. 200 jt	Rp. 300 jt	2	Toko Besar
195.	Ratna	Rp. 50 jt	Rp. 60 jt	0	Toko Kecil
196.	Muti	Rp. 400 jt	Rp. 600 jt	2	Toko Besar
197.	Haris	Rp. 350 jt	Rp. 540 jt	2	Toko Besar
198.	Fadil	Rp. 200 jt	Rp. 300 jt	1	Toko Besar
199.	Reno	Rp. 400 jt	Rp. 600 jt	2	Toko Besar
200	Kosim	Rp. 400 jt	Rp. 600 jt	2	Toko Besar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁴ Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal keterbatasan dan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik toko kelontong tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal keterbatasan dan, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

³⁴ Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi

Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik toko kelontong sembako/kelontong yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat sebanyak 200 toko kelontong yang terdata dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{200}{1 + 200(10\%)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2000(0,001)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,002)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{200}{1,4}$$

$$n = 142,857$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus sovlin, maka dapat diperoleh sampel dengan jumlah 142,857 dibulatkan menjadi 143 responden. Dari 143 responden maka jumlah ini dijadikan sampel dan obyek untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Misal seperti didasarkan pada ciri demografi, gender, jenis pekerjaan, umur dan lain sebagainya. Teknik ini termasuk teknik pengambilan sampel yang cukup sering digunakan dalam penelitian.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017),

³⁶ Julian Noor, 2016 *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, Hlm 138

2. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti³⁷.

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai negatif.³⁸

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

³⁷ Bungin, P. D. H. B., & Sos, S. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi kedua*. Kencana.

³⁸ Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Cet Ke-12. Alfabeta.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata untuk kemudian di tarik kesimpulannya.³⁹ Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu meliputi variabel independen dan variabel dependen. Dalam variabel ini variabelnya adalah:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat Pemahaman, Kesadaran dan Pendapatan.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kesadaran masyarakat dalam membayar zakat perdagangan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan penenliti untuk melakukan observasi atau Pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁴⁰

³⁹ Julian Noor, 2016, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

⁴⁰ Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yakni variabel independen, merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel independen yang dinotasikan dengan simbol X. Variabel ini adalah Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan. Dan dipengaruhi oleh variabel dependen dan dinotasikan oleh simbol Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Membayar zakat.

1 Tingkat Pemahaman(X1)

Pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Seseorang dapat dikatakan paham mengenai sesuatu apabila orang tersebut sudah mengerti benar mengenai hal tersebut. Ada beberapa indikator yang dapat menganalisa kemanfaatan. Indikator-indikator tersebut ialah: mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan

2. Tingkat Kesadaran(X2)

Kesadaran adalah dimana orang tersebut menyadari atau memiliki kendali penuh terhadap dirinya. Kesadaran juga mencakup pemikiran secara samar-samar yang disadari oleh individu sehingga perhatiannya fokus ataupun terpusat. Ada beberapa indikator yang dapat menganalisa kemanfaatan. Indikator-indikator tersebut ialah: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola, perilaku. Secara singkat artinya pengetahuan, pemahaman, sikap, pola, perilaku adalah tahap menuju

kepada tingkat kesadaran.

3. Tingkat Pendapatan(X3)

Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Ada beberapa indikator yang dapat menganalisa kemanfaatan. Indikator-indikator tersebut ialah: Penghasilan yang diterima perbulan, Pekerjaan, Anggaran, Biaya.

4. Minat Membayar Zakat perdagangan(Y)

Zakat perdagangan atau zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli. Zakat perdagangan atau perniagaan adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh pelaku usaha yang mengambil keuntungan dari suatu barang. Tentunya zakat ini diwajibkan bagi pedagang yang sudah masuk nisab dengan nilai barang dagangan senilai 85 gram emas dan haul selama 1 tahun. Ada beberapa indikator yang dapat menganalisa kemanfaatan. Indikator-indikator tersebut ialah: Pengertian perdagangan, Pengertian zakat perdagangan, Ketentuan zakat perdagangan, Landasan hukum.

H. Instrumen Penelitian

Apabila data penelitian yang telah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Jadi, walaupun kuesioner sudah pernah digunakan jika digunakan lagi untuk penelitian tetap saja harus dilakukan uji

validitas dan uji reliabilitas agar data yang diperoleh tersebut benar- benar andal sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.⁴¹

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur, validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan eksternal. Internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian yang akan dicapai digunakan untuk menjawab pertanyaan telaah riset menggunakan konsep yang seharusnya. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁴²

Pengujian validitas ini dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), Hal 130

⁴² Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*.

- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Repeat measure: di sini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dari jawabannya.
- b. One shot: di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.⁴³

I. Teknis Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan

⁴³ Kurniawan Albert, 2014, *Metodologi Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*.

tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁴⁴

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴⁵ Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti mean dalam bentuk angka maupun gambar atau diagram.⁴⁶ Deskriptif dalam penelitian ini merupakan pengelompokan data atas persepsi responden yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi atau pengelompokan data menjadi kelas-kelas yang tidak terikat satu sama lainnya yang menunjukkan jumlah pengamatan dalam tiap kelasnya. Interpretasi dari nilai kelas-kelas interval atas jawaban yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁴ Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 226

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), Hal 136.

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), Hal 34.

Tabel 3.3
Interpretasi dari Nilai Kelas-kelas Interval

Interval Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,24	Tinggi
4,25 – 5,00	Sangat Tinggi

2. Uji SEM-AMOS

Uji hipotesis diolah dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan program AMOS 21. Teknik analisis SEM terdapat 7 langkah yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:⁴⁸

a) Mengembangkan Model Berdasarkan Teori

Tahap ini berhubungan dengan pengembangan hipotesis (berdasarkan teori) sebagai dasar menghubungkan variabel laten dengan variabel laten, dan juga dengan dimensi-dimensi. Pada dasarnya SEM adalah sebuah teknik konfirmatori yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas di mana perubahan.

⁴⁸ Ghazali, I. (2011). Model persamaan struktural konsep & aplikasi dengan program AMOS 19.0. Semarang: Universitas Diponegoro, Hlm61

variabel menghasilkan perubahan variabel lain didasarkan pada teori yang ada. Kajian teoritis dipergunakan untuk mengembangkan model yang dijadikan dasar untuk langkah selanjutnya. Konstruk dan dimensi yang akan diteliti dari model teoritis telah dikembangkan pada telaah teoritis dan pengembangan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik multivariat *Structural Equation Model* (SEM), berdasarkan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dan *structural model* secara simultan bila dibandingkan dengan teknik multivariat lainnya.

Mempunyai kemampuan menguji pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect*). Adapun *Software* yang digunakan untuk mengolah data ini adalah AMOS 21, SPSS dan Microsoft Excel sebagai alat dalam penelitian ini.

Membentuk model penelitian dengan dasar justifikasi teori yang membentuk hubungan kausalitas dari konstruk (variabel) model penelitian, dalam penelitian ini terdapat konstruk variabel yang terdiri dari satu konstruk eksogen, yaitu Minat Membayar zakat

Perdagangan dan tiga konstruk variabel Endogen yaitu
Pengatahuan, Kesadaran dan Pendapatan.

b) Menyusun Diagram Jalur (*digram path*)

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun, selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk diagram jalur (*path digram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel eksogen dengan variabel endogen

c) Menyusun Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model teoritis yang kemudian dituangkan kedalam diagram jalur, maka langkah selanjutnya adalah menerjemahkan model tersebut ke dalam persamaan struktural dengan cara setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel devenden adalah semua konstruk yang mempunyai garis dengan anak panah yang menghubungkan ke konstruk endogen.⁴⁹

d) Memilih Matrik Input dan Estimasi Model

Dalam SEM menggunakan data input berupa matrik varian /kovarian atau matrik korelasi. Pada tahap ini estimasi parameter untuk suatu model diperoleh dari data karena program AMOS berusaha untuk menghasilkan matrik

⁴⁹ Pratiwi, E.D. (2016). Faktor yang mempengaruhi niat menggunakan instagram dengan the theory of reasoned action menggunakan amos 21. Jurnal Teknik Komputer AMOS BSI, 2(1).

kovarians berdasarkan model yang sesuai dengan kovarian sesungguhnya. Uji signifikansi dilakukan dengan menentukan apakah parameter yang dihasilkan secara signifikan berbeda dari nol.

Variance mengukur penyimpangan data dari nilai *mean* suatu sampel, sehingga merupakan ukuran variabel metrik. Suatu variabel pasti memiliki varians, dan varians tersebut selalu positif karena jika variansnya nol disebut dengan konstanta. *Covariance* menunjukkan hubungan linier yang terjadi antara dua variabel, yaitu X dan Y. Jika suatu variabel memiliki hubungan linier yang positif, maka kovariansnya adalah positif. Jika tidak berhubungan antar variabel, kovariansnya nol.

e) **Menilai Identifikasi Model Struktural**

Di dalam analisis model structural, sering adanya permasalahan yaitu pada proses pendugaan parameter. Beberapa gejala yang sering muncul akibat adanya ketidaktepatan identifikasi antara lain:

1. Terdapat kesalahan standar yang terlalu besar
2. Matrik informasi yang disajikan tidak sesuai harapan
3. Matrik yang diperoleh tidak definitif positif
4. Terdapat kesalahan varian yang negatif

5. Terdapat korelasi yang tinggi antar keefisien hasil dugaan ($> 0,9$).

f) Menilai Kriteria Goodness-Of-Fit

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness-of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Model fit dapat dinilai berdasarkan dengan menguji berbagai index fit. Model fit dapat dinilai berdasarkan dengan menguji berbagai index fit yang diperoleh dari AMOS berdasar atas evaluasi terpenuhinya asumsi SEM (asumsi normalitas, asumsi *outlier*, asumsi *multicollinearity* dan *singularity*), *measurement model* dan analisis *full structural equation model* serta kriteria *goodness of fit*.

1). Asumsi SEM

a. Normalitas

Asumsi Normalitas Data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal.⁵⁰ Dengan menggunakan kriteria nilai kritis (*critical ratio*) skewness value sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,10.

⁵⁰ Ghazali, I. (2011). Model persamaan struktural konsep & aplikasi dengan program AMOS 19.0. Semarang: Universitas Diponegoro, Hlm 226

b. Asumsi Outlier

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik dalam variabel tunggal maupun variabel kombinasi. Deteksi terhadap multivariate outlier dilakukan dengan memperhatikan nilai mahalanobisdistance.

c. Asumsi Multikolinearitas

Indikasi adanya *multikolinieritas* atau *singularitas* dapat diketahui melalui nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil, atau mendekati nol.⁵¹

2. Measurement Model

Measurement Model atau model pengukuran adalah menguji indikator yang digunakan dalam sebuah model untuk dikonfirmasi apakah memang betul dapat mendefinisikan suatu konstruk (variabel). *Measurement model* dilakukan dengan cara Analisis factor konfirmatori.⁵²

⁵¹ Ghazali, I. (2011). Model persamaan struktural konsep & aplikasi dengan program AMOS 19.0. Semarang: Universitas Diponegor, 227

⁵² Ghazali, I. (2011). Model persamaan struktural konsep & aplikasi dengan program AMOS 19.0.Hlm 230

3). Goodness Of Fit

Evaluasi atas kriteria *Goodness of Fit* merupakan evaluasi atas uji kelayakan suatu model dengan beberapa kriteria kesesuaian indeks dan *cut off valuenya*, guna menyatakan apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak. Ada tiga jenis ukuran dalam *goodness-of-fit* yaitu:⁵³

4). *Absolut Fit Measures*

Absolut Fit Measures mengukur model fit secara keseluruhan (baik model secara structural maupun secara bersama. Mengukur *Absolut Fit Measures* dengan menggunakan kriteria:

5). *Chi-Square (χ^2)*

Perhitungan *Chi-Square* didapat dengan melihat pada output (kata *Chi-Square*). Sebuah model dianggap baik atau memuaskan apabila memiliki nilai *chi-square* yang rendah. Semakin kecil nilai *Chi-Square* semakin baik model tersebut dan dapat diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut off value* sebesar $p > 0.05$ atau $p > 0.10$.

⁵³ Ghazali, I. (2011). Model persamaan struktural konsep & aplikasi dengan program AMOS 19.0. Hlm 14

1. *Signifikansi Probability*

Probability untuk menguji tingkat signifikansi model.

2. CMIN/DF

Menunjukkan The Minimum Sample Discrepancy Function yang dibagi dengan degree of freedom. CMIN/DF tidak lain adalah statistic chisquare, X^2 dibagi DF disebut X^2 relatif. Bila nilai X^2 relatif kurang dari 2.0 atau 3.0 adalah indikasi dari acceptable fit antara model dan data.

3. GFI (*Goodness of fit index*)

Ukuran non statistikal yang mempunyai rentang nilai antara 0 (poor fit) sampai dengan 1.0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks menunjukkan sebuah "better fit"

4. RMSEA (*Root Mean Square error of Approximation*)

Adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi chisquare statistic dalam sampel yang besar . Nilai RMSEA menunjukkan goodness-of-fit yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah close fit dari model itu berdasarkan *degrees of freedom*.

b. *Incremental fit measures*

Incremental fit measures membandingkan proposed model dengan baseline model yang sering disebut dengan null model. Mengukur *Incremental fit measures* menggunakan criteria sebagai berikut:

1. AGFI (*Adjusted Goodness-of-fit*)

AGFI merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* untuk proposed model dengan *degree of freedom* untuk null model. Tingkat derajat penerimaan adalah sama dengan atau lebih besar dari 0,90.

2. TLI (*Tucker Lewis Index*)

Adalah sebuah alternative incremental fit index yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah baseline model. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah penerimaan > 0.95 dan nilai yang sangat mendekati 1 menunjukkan a very good fit.

3. NFI (*Normed Fit Index*)

NFI merupakan ukuran perbandingan antara proposed model dan null model. Nilai NFI direkomendasikan $\geq 0,90$.

c. *Parsimonious fit measures*

Ukuran ini menghubungkan goodness-of-fit model dengan sejumlah koefisien estimasi yang diperlukan untuk mencapai level fit. Prosedur ini mirip dengan adjustment nilai dalam multiple regression. Mengukur *Parsimonious fit measures* dengan menggunakan kriteria :

1. PNFI (*Parsimonious Normal Fit Index*)

PNFI adalah membandingkan model dengan *degree of freedom*. Nilai PNFI 0,60 sampai 0,90 menunjukkan model yang signifikan.

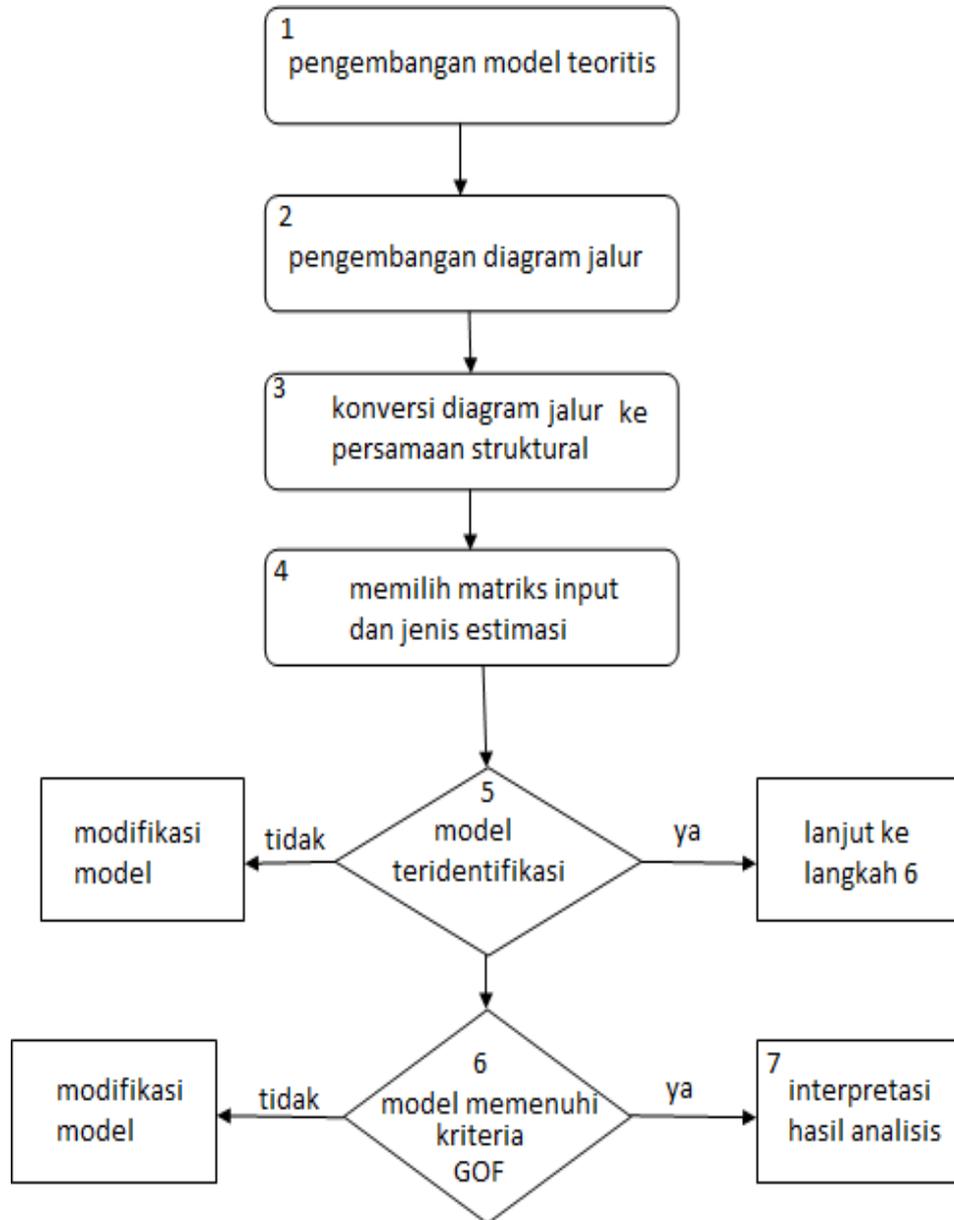
2. PGFI (*Parsimonious Goodness of Fit Index*)

PGFI memodifikasi GFI atas dasar *parsimony estimated model*. Nilai PGFI berkisar antara 0 – 1,0 dengan nilai semakin tinggi maka menunjukkan model *parsimony*.

- Interpretasi dan Modifikasi Model

Langkah terakhir dari SEM adalah melakukan interpretasi bila model yang dihasilkan sudah diterima. Sedangkan modifikasi model diperlukan karena tidak fitnya hasil yang diperoleh pada tahap keenam. Namun segala modifikasi harus memperhatikan atau berdasarkan teori yang mendukung berikut ini alur dalam tahap uji SEM .

Tabel 3.4
Alur Tahap Uji SEM



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pemulutan Barat

1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Pemulutan Barat merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Secara geografis terletak diantara 30 02' sampai 30 48' Lintang Selatan dan diantara 1040 20' sampai 1040 48' Bujur Timur, dengan luas wilayah 46,75 Km² atau 4,675 Ha. Batas wilayah administrasi Kec. Pemulutan Barat sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Indralaya
- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Utara
- d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan Selatan

Kecamatan Pemulutan Barat terbagi menjadi 11 desa dengan Ibu kota Kecamatan di Desa Talang Pangeran Ulu, dimana Desa Talang Pangeran Ulu terdiri dari 4 dusun.

2. Visi dan Misi Kecamatan Pemulutan Barat

a. Visi

Terwujudnya pelayanan terbaik bagi masyarakat kecamatan pemulutan barat berlandaskan iman, taqwa, moral dan etika

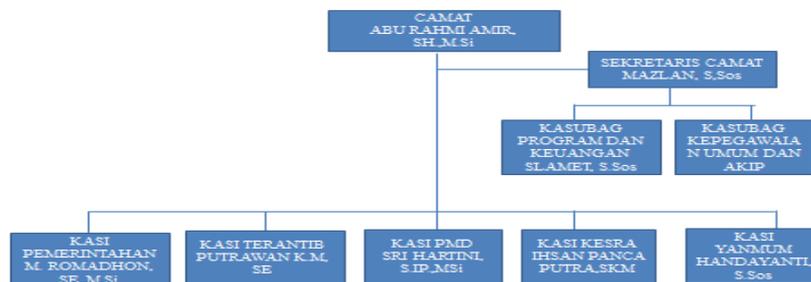
b. Misi

- i. Menciptakan pelayanan yang professional bidang administrasi, pemerintah umum dan pembangunan.
- ii. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan keunggulan lokal
- iii. Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah guna memperlancar aktivitas kehidupan dan perekonomian masyarakat.

3. Struktur Organisasi Kecamatan Pemulutan Barat

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kecamatan Pemulutan Barat



Sumber: Kantor Camat Pemulutan Barat

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 143 responden di kecamatan pemulutan Barat, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Responden	Frekuensi	
	Jumlah Orang	Persentase (%)
< 25 Tahun	25	18 %
26 – 35 Tahun	48	32 %
> 45 Tahun	70	47 %
Total	143	100 %

(sumber: Hasil Olah Data 2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berusia < 25 tahun sebanyak 25 responden, yang berusia 26 – 35 tahun sebanyak 48 responden, dan yang berusia > 45 tahun sebanyak 70 responden. Maka, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat yang menjadi responden mayoritas berusia > 45 tahun hal ini sendiri karena masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat banyak yang baru memulai usaha mereka di umur 30 tahun.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	
	Jumlah Orang	Persentase (%)
Laki-Laki	56	35 %
Perempuan	87	65 %
Jumlah	143	100 %

(Sumber: Hasil Olah Data, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan responden perempuan. Hal ini karena mayoritas masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat yang memiliki usaha perdagangan didominasi oleh perempuan sehingga peneliti mendapatkan sampel penelitian lebih banyak perempuan.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir Responden	Frekuensi	
	Jumlah Orang	Persentase
SD	35	24%
SMP	60	43%
SMA	30	23%
Perguruan Tinggi	18	10%
Jumlah	143	100%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 35 orang, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 60 orang, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 ORANG, dan responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 18 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden banyak yang sampai pendidikan SMP karena lokasi Kecamatan Pemulutan Barat yang berdekatan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan Responden	Frekuensi	
	Jumlah Orang	Persentase
< Rp. 12.000.000	30	20%
Rp. 12.000.000 – Rp. 36.000.000	40	30%
Rp. 36.000.000 – Rp. 48.000.000	52	40%
>Rp. 48.000.000	21	10%
Jumlah	143	100%

(sumber: Hasil Olah Data 2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan penghasilan menunjukkan bahwa responden berpenghasilan Rp. 12.000.000 sebanyak 30 orang, responden berpenghasilan Rp. 12.000.000-Rp. 36.000.000 sebanyak 40 orang, responden berpenghasilan Rp. 36.000.000-Rp. 48.000.000 sebanyak 52 orang, dan responden berpenghasilan lebih dari Rp. 48.000.000 sebanyak 21 orang. Maka, dapat disimpulkan penghasilan responden di domonasi yang berpenghasilan Rp. 36.000.000-Rp. 48.000.000 hal ini sendiri

karena golongan ekonomi yang menjadi pedagang toko kelontong termasuk dalam golongan ekonomi menengah keatas.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Lamanya Berdagang Responden	Frekuensi	
	Jumlah Orang	Persentase
< 1 Tahun	20	10%
1 Tahun – 3 Tahun	40	29%
3 Tahun – 5 Tahun	40	29%
>5 Tahun	43	32%
Jumlah	143	100%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan lama berdagang < 1 Tahun sebanyak 20 orang, responden dengan lama berdagang 1 Tahun – 3 Tahun sebanyak 40 orang, responden dengan lama berdagang 3 Tahun – 5 Tahun sebanyak 40 orang, dan responden dengan lama berdagang >5 Tahun sebanyak 43 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang toko kelontong di Kecamatan Pemulutan Barat banyak didominasi oleh para pedagang yang lebih dari 5 tahun masa berdagangnya.

C. Gambaran Unit Analisis

Bagian ini menjelaskan analisis temuan penelitian, proses pengelolaan data diawali dengan pengumpulan data melalui survey yang dibagikan kepada 143 pedagang toko kelontong yang ada di kecamatan pemulutan barat. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan pedagang toko kelontong

terhadap minat membayar zakat pedagang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-AMOS dengan alat bantu software pengolah data AMOS versi 21 yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Instrumen Penelitian

Untuk menguji apakah alat ukur (instrument) yang di gunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan realibilitas data. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan realibilitas yang telah diuji dengan menggunakan SEM-AMOS sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 4.6
Uji Validitas Eksogen dan Endogen
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	<---	PENGETAHUAN	1,000				
X2	<---	PENGETAHUAN	1,028	,103	9,944	***	par_3
X3	<---	PENGETAHUAN	1,088	,093	11,670	***	par_4
X4	<---	PENGETAHUAN	,902	,112	8,054	***	par_5
X5	<---	PENGETAHUAN	,863	,124	6,985	***	par_6
X6	<---	PENGETAHUAN	,898	,119	7,574	***	par_7
X7	<---	PENGETAHUAN	,696	,109	6,401	***	par_8
X8	<---	PENGETAHUAN	,779	,110	7,111	***	par_9
X9	<---	KESADARAN	1,000				
X10	<---	KESADARAN	1,952	,434	4,493	***	par_10

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X11	<---	KESADARAN	2,001	,450	4,443	***	par_11
X12	<---	KESADARAN	2,263	,492	4,597	***	par_12
X13	<---	KESADARAN	2,200	,475	4,630	***	par_13
X14	<---	KESADARAN	2,053	,453	4,532	***	par_14
X15	<---	KESADARAN	2,273	,484	4,694	***	par_15
X16	<---	KESADARAN	1,632	,382	4,271	***	par_16
X17	<---	PENDAPATAN	1,000				
X18	<---	PENDAPATAN	1,075	,146	7,384	***	par_17
X19	<---	PENDAPATAN	1,133	,161	7,037	***	par_18
X20	<---	PENDAPATAN	1,108	,163	6,786	***	par_19
X21	<---	PENDAPATAN	1,321	,171	7,715	***	par_20
X22	<---	PENDAPATAN	,898	,148	6,083	***	par_21
X23	<---	PENDAPATAN	1,087	,165	6,580	***	par_22
Y1	<---	MINAT_MEMBAYAR	1,000				
Y2	<---	MINAT_MEMBAYAR	,870	,096	9,034	***	par_23
Y3	<---	MINAT_MEMBAYAR	1,091	,091	11,998	***	par_24
Y4	<---	MINAT_MEMBAYAR	1,051	,089	11,841	***	par_25
Y5	<---	MINAT_MEMBAYAR	1,093	,090	12,170	***	par_26
Y6	<---	MINAT_MEMBAYAR	,936	,097	9,663	***	par_27
X24	<---	PENDAPATAN	1,164	,164	7,117	***	par_3

Sumber: Output Amos 21, 2022.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dilihat bahwa setiap dimensi pembentuk masing-masing variabel laten menunjukkan hasil yang baik yaitu nilai CR di atas 1,96 dan P (***) dimaknai $P = (000) < 0,05$. Dengan kata lain, dimensi pembentuk kedua variabel telah menunjukkan multidimensionalitas. Kemudian berdasarkan analisis faktor konfirmatori ini, maka model penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya tanpa modifikasi atau penyesuaian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari dimensi sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing dimensi itu mengidikasikan sebuah variabel bentukan umum. Reliabilitas konstrak yang baik jika nilai reliabilitas > 0,70.⁵⁴ Rumus untuk menghitung *construct reliability* adalah:

Keterangan :

- a. *Standardized loading (Loading baku)* diperoleh dari standardized loading untuk tiap-tiap dimensi

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{loading baku})^2}{(\sum \text{loading baku})^2 + \sum e_j}$$

b. Σ e_j adalah *measurement error* = 1 – (Standar Loading²)

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

INDIKATOR	Loading	Eror	1-Loading	Std. Loading ²	CR	AVE
X1	0,784	0,332	0,216	11,266	0,826	0,764
X2	0,784	0,351	0,216			
X3	0,862	0,216	0,138			
X4	0,689	0,475	0,311			
X5	0,643	0,559	0,357			
X6	0,697	0,45	0,303			
X7	0,554	0,577	0,446			
X8	0,620	0,514	0,38	11,428	0,833	0,778
X9	0,489	0,68	0,611			
X10	0,751	0,358	0,249			
X11	0,713	0,471	0,287			
X12	0,818	0,309	0,182			

⁵⁴Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS* 24 Hlm. 144

X13	0,814	0,299	0,186						
X14	0,748	0,404	0,252						
X15	0,865	0,211	0,135						
X16	0,616	0,529	0,384						
X17	0,634	0,511	0,366	11,262	0,826	0,772			
X18	0,694	0,426	0,306						
X19	0,726	0,396	0,274						
X20	0,710	0,415	0,29						
X21	0,837	0,255	0,163						
X22	0,602	0,487	0,398						
X23	0,679	0,474	0,321						
X24	0,749	0,365	0,251						
Y1	0,809	0,287	0,191				9,680	0,893	0,846
Y2	0,689	0,454	0,311						
Y3	0,846	0,256	0,154						
Y4	0,873	0,187	0,127						
Y5	0,883	0,183	0,117						
Y6	0,740	0,392	0,26						

Sumber: Data primer diolah Output Amos, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas berada di atas 0,70 dan AVE > 0,50 sehingga telah memenuhi syarat yang berarti bahwa dimensi yang digunakan reliabel dan mampu menjelaskan variabel laten yang dibentuknya.

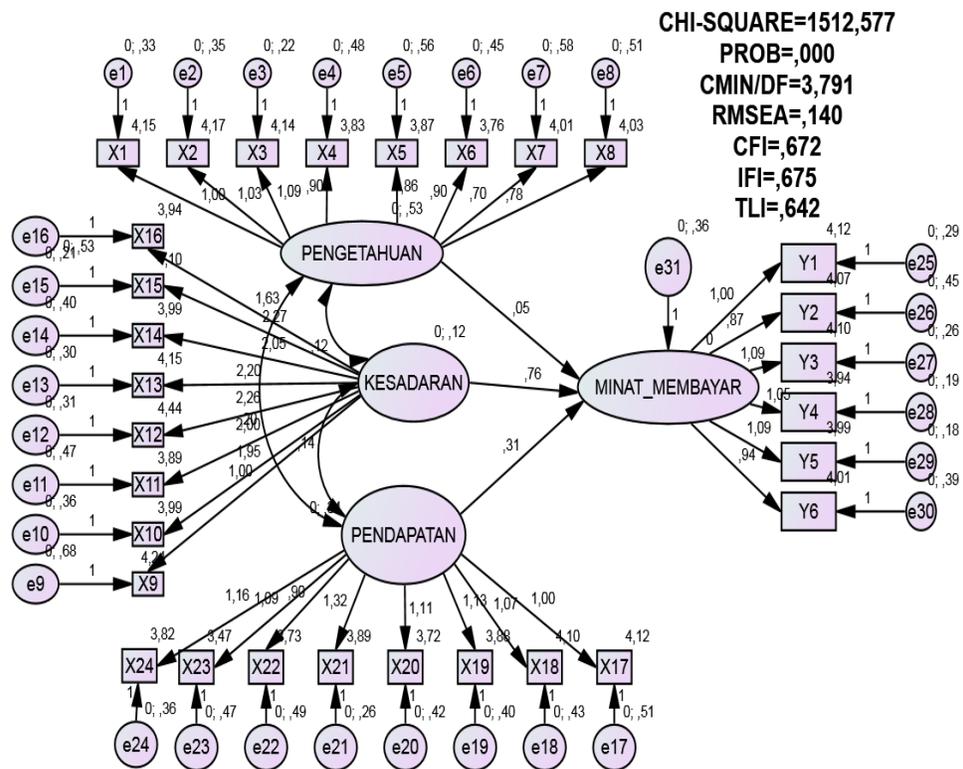
E. Uji Asumsi SEM

1. Mengembangkan Model Berdasarkan Teori

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian mengenai tingkat pengetahuan, kesadaran, pendapatan terhadap minat. Model ini terdiri dari 4 variabel, yaitu Variabel tingkat pengetahuan yang dioperasionalkan dalam bentuk delapan butir item pernyataan, Variabel kesadaran yang dioperasional dalam delapan butir item

pernyataan, Variabel pendapatan dioperasional dalam delapan butir item pernyataan dan minat membayar dioperasional dalam delapan butir item pernyataan. Model penelitian yang telah dikembangkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Hasil Model Penelitian yang dikembangkan



Sumber : Output AMOS 21, 2022

2. Menyusun Diagram Jalur (*diagram path*)

Model teoritis yang telah dibuat selanjutnya akan digambarkan dalam sebuah diagram jalur (*path diagram*) untuk menunjukkan hubungan kausalitas yang akan di uji. *Path diagram* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.

3. Menyusun Persamaan Struktural

Model yang telah dinyatakan dalam diagram alur pada Gambar 4.1 kemudian dikonversikan ke dalam persamaan struktural dan persamaan model pengukuran:

a. Persamaan Struktural

Persamaan ini menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai variabel.

Persamaan struktural dari model diagram jalur dinyatakan sebagai berikut:

$$KS = \beta_1 TP + \beta_2 PP + z_1$$

$$MMZ = \beta_1 TP + \beta_2 KS + \beta_3 PP + z_2$$

Keterangan :

TP = Tingkat Pendapatan

KS = Kesadaran

PP = Pendapatan Pedagang

MMZ = Minat Membayar Zakat

b. Model Pengukuran

Model pengukuran merupakan model yang menghubungkan antara variabel laten dengan variabel manifes. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel laten dengan jumlah variabel manifes sebanyak 31. Variabel laten Tingkat Pendapatan terdiri dari 8 variabel manifes, Kesadaran terdiri dari 8 variabel manifes, Pendapatan pedagang terdiri dari 8 variabel manifes dan Minat membayar zakat terdiri dari 7 variabel manifest.

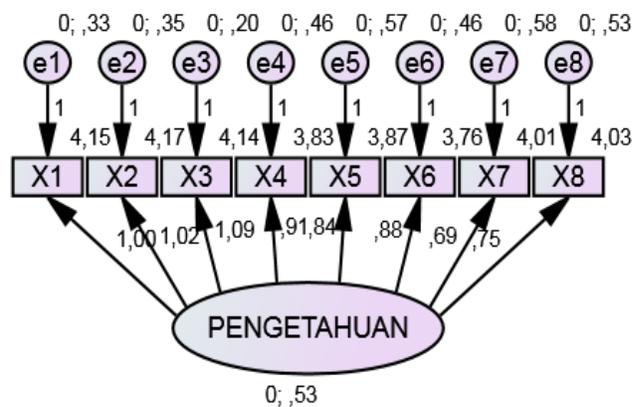
Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 responden. Model pengukuran diuji dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori

(*confirmatory factor analysis*). Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk mendapatkan skor faktor untuk masing-masing dimensi. Setelah skor faktor masing-masing indikator diperoleh, selanjutnya diolah menggunakan *first order structural equation modeling*. Pada *confirmatory factor analysis* indikator dikatakan valid jika memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,40. Kemudian *construct reliability* dianggap memadai apabila $> 0,60-0,70$.

1) Model Pengukuran Variabel Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan diukur menggunakan delapan butir item pernyataan atau pertanyaan. Hubungan indikator berbentuk reflektif, demikian juga hubungan antara indikator dengan variabel berbentuk reflektif. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten Tingkat Pendapatan seperti disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.3
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Tingkat Pengetahuan



Sumber: Output Amos 21, 2022

Confirmatory factor analysis di gunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel Tingkat Pengetahuan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* Amos 21 diperoleh hasil pengujian dimensi variabel Tingkat Pengetahuan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Ringkasan Uji Model Pengukuran Variabel Tingkat Pengetahuan

INDIKATOR	Loading	Eror	1-Loading	Std. Loading ²	CR	AVE
X1	0,784	0,332	0,216	11,266	0,826	0,764
X2	0,784	0,351	0,216			
X3	0,862	0,216	0,138			
X4	0,689	0,475	0,311			
X5	0,643	0,559	0,357			
X6	0,697	0,450	0,303			
X7	0,554	0,577	0,446			
X8	0,620	0,514	0,38			

Sumber: Data Primer diolah, 2022

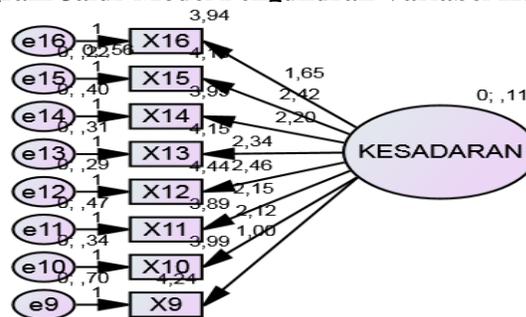
Berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* dapat dilihat bahwa nilai bobot faktor setiap indikator $> 0,40$. Data ini menunjukkan bahwa seluruh Indikator valid sebagai alat ukur dari masing-masing indikator. Dapat dilihat bahwa nilai *construct reliability* (CR) dari variabel hubungan pemasaran adalah $0,826 > 0,60-0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing indikatornya.

Nilai *average variance extracted* (AVE) sebesar $0,764 > 0,50$ menunjukkan bahwa secara rata-rata 76,4% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin pada variabel Tingkat Pengetahuan.

2) Model Pengukuran Variabel Kesadaran

Variabel Kesadaran diukur menggunakan delapan butir item pernyataan atau pertanyaan. Hubungan indikator berbentuk reflektif, demikian juga hubungan antara indikator dengan variabel berbentuk reflektif. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten Kesadaran seperti disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.4
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Kesadaran



Sumber: Output Amos 21, 2022

Confirmatory factor analysis di gunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel Pendapatan Pedagang. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* Amos 21 diperoleh hasil pengujian dimensi variabel Kesadaran sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Uji Model Pengukuran Kesadaran

INDIKATOR	Loading	Eror	1-Loading	Std. Loading ²	CR	AVE
X9	0,489	0,680	0,611	11,428	0,833	0,778

X10	0,751	0,358	0,249		
X11	0,713	0,471	0,287		
X12	0,818	0,309	0,182		
X13	0,814	0,299	0,186		
X14	0,748	0,404	0,252		
X15	0,865	0,211	0,135		
X16	0,616	0,529	0,384		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

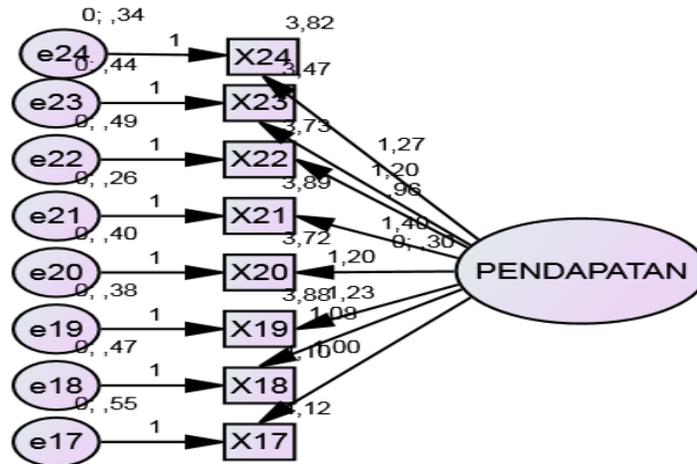
Berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* dapat dilihat bahwa nilai bobot faktor setiap indikator $> 0,40$. Data ini menunjukkan bahwa seluruh Indikator valid sebagai alat ukur dari masing-masing indikator. Dapat dilihat bahwa nilai *construct reliability* (CR) dari variabel Kesadaran adalah $0,833 > 0,60-0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing indikatornya.

Nilai *average variance extracted* (AVE) sebesar $0,778 > 0,50$ menunjukkan bahwa secara rata-rata 78,8% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin pada variabel Kesadaran.

3) Model Pengukuran Variabel Pendapatan Pedagang

Variabel Pendapatan Pedagang diukur menggunakan delapan butir item pernyataan atau pertanyaan. Hubungan indikator berbentuk reflektif, demikian juga hubungan antara indikator dengan variabel berbentuk reflektif. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten Pendapatan Pedagang seperti disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.5
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Pendapatan Pedagang



Sumber: Output Amos 21, 2022

Confirmatory factor analysis di gunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel Pendapatan Pedagang . Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* Amos 21 diperoleh hasil pengujian dimensi variabel Pendapatan Pedagang sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Ringkasan Uji Model Pengukuran Variabel Pendapatan Pedagang

INDIKATOR	Loading	Error	1-Loading	Std. Loading ²	CR	AVE
X17	0,634	0,511	0,366	11,262	0,826	0,772
X18	0,694	0,426	0,306			
X19	0,726	0,396	0,274			
X20	0,710	0,415	0,29			
X21	0,837	0,255	0,163			
X22	0,602	0,487	0,398			
X23	0,679	0,474	0,321			
X24	0,749	0,365	0,251			

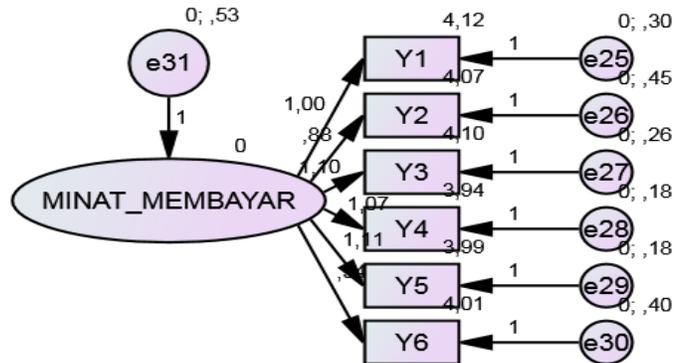
Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* dapat dilihat bahwa nilai bobot faktor setiap indikator $> 0,40$. Data ini menunjukkan bahwa seluruh Indikator valid sebagai alat ukur dari masing-masing indikator. Dapat dilihat bahwa nilai *construct reliability* (CR) dari variabel Pendapatan Pedagang adalah $0,826 > 0,60-0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing indikatornya. Nilai *average variance extracted* (AVE) sebesar $0,772 > 0,50$ menunjukkan bahwa secara rata-rata 77,2% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin pada variabel Pendapatan Pedagang.

4) Model Pengukuran Variabel Minat Membayar Zakat

Minat Membayar Zakat diukur menggunakan enam butir item pernyataan atau pertanyaan. hubungan indikator berbentuk reflektif, demikian juga hubungan antara indikator dengan variabel berbentuk reflektif. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten Minat Membayar Zakat seperti disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.6
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Minat Membayar Zakat



Sumber: Output Amos 21, 2022

Confirmatory factor analysis di gunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel loyalitas mitra pengemudi. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* Amos 21 diperoleh hasil pengujian indikator variabel minat membayar zakat sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Ringkasan Uji Model Pengukuran Variabel Minat Membayar Zakat

INDIKATOR	Loading	Error	1-Loading	Std. Loading ²	CR	AVE
Y1	0,809	0,287	0,191	9,680	0,893	0,846
Y2	0,689	0,454	0,311			
Y3	0,846	0,256	0,154			
Y4	0,873	0,187	0,127			
Y5	0,883	0,183	0,117			
Y6	0,740	0,392	0,26			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* dapat dilihat bahwa nilai bobot faktor setiap indikator > 0,40. Data ini menunjukkan bahwa seluruh indikator valid sebagai alat ukur dari masing-masing indikatornya. Dapat dilihat

bahwa nilai *construct reliability* (CR) dari variabel minat membayar zakat adalah $0,893 > 0,60-0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing indikatornya.

Nilai *average variance extracted* (AVE) sebesar 0,846 menunjukkan bahwa secara rata-rata 84,6 % dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin pada variabel minat membayar zakat.

4. Memilih Matrik Input dan Estimasi Model

Proses selanjutnya adalah mengumpulkan data dari sampel dan kemudian memasukkan pada program AMOS. Kemudian dilakukan proses penilaian (*assessment*) dan pengujian (*estimation*). Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana data fit atau sesuai dengan model yang telah dibuat. Sedangkan pengujian dimaksudkan untuk memperkirakan kekuatan dari hubungan antar variabel di dalam model.

Proses penilaian dan pengujian dilakukan dengan teknik MLE (*Maximum Likelihood Estimation*), yang didasarkan pada perbandingan antara matriks kovarians sampel dengan populasi data individual yang digunakan dalam penelitian ini dikonversi secara otomatis ke dalam kovarians sampel (*sample covariances*) dan hasil dari kovarians hasil estimasi (*implied covariances*). Selanjutnya dapat dihitung selisih dari keduanya. Hasil perhitungan dari kovarians sampel dan kovarians hasil estimasi merupakan kovarians residual (*residual covariances*).

Hasil perhitungan inilah yang menjadi kunci penilaian sebuah model. Semakin kecil atau mendekati 0 angka kovarians residual yang diperoleh, menandakan bahwa

model semakin fit atau data observasi mendukung keberadaan model. Dari hasil perhitungan kovarians residual diketahui bahwa semua nilainya adalah kecil yaitu mendekati 0,000. Hal ini berarti bahwa model telah fit dan data dari observasi yang dilakukan sudah mendukung keberadaan model.

Gambar 4.7
Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X24	Y6	Y5	Y4	Y3	Y2	Y1	X23	X22	X21	X20	X19	X18	X17	X16	X15	X14	X13	X12	X11	X10	X9	X8	X7	X6	X5	X4	X3	X2	X1
X24	0,000																													
Y6	0,000	0,000																												
Y5	-0,042	0,012	0,000																											
Y4	-0,068	0,040	0,040	0,000																										
Y3	-0,074	-0,061	-0,040	0,004	0,000																									
Y2	-0,037	-0,036	0,004	-0,057	0,049	0,000																								
Y1	-0,003	-0,015	-0,018	-0,061	0,074	0,064	0,000																							
X23	0,129	0,013	-0,144	-0,096	-0,099	-0,156	-0,070	0,000																						
X22	0,134	0,072	0,059	0,066	0,055	0,138	0,120	-0,104	0,000																					
X21	-0,036	0,100	-0,036	-0,054	-0,004	-0,045	0,054	0,011	-0,028	0,000																				
X20	0,056	0,122	0,063	0,051	0,078	0,068	0,058	0,012	0,113	0,046	0,000																			
X19	-0,029	0,056	-0,154	-0,122	-0,079	-0,141	-0,028	0,093	-0,066	0,076	-0,050	0,000																		
X18	-0,057	0,027	0,065	0,071	0,103	0,013	0,141	-0,069	-0,053	-0,045	-0,088	-0,041	0,000																	
X17	-0,072	0,017	0,059	0,052	0,146	0,053	0,134	-0,108	-0,033	-0,055	-0,110	-0,022	0,371	0,000																
X16	0,148	-0,007	0,014	0,026	0,072	0,041	0,076	0,132	0,122	0,141	0,093	0,122	0,472	0,366	0,000															
X15	-0,052	0,065	0,012	0,002	-0,016	-0,085	0,043	-0,067	-0,019	0,019	-0,049	-0,030	0,108	0,089	-0,039	0,000														
X14	-0,097	-0,036	-0,035	-0,060	-0,063	-0,059	-0,015	-0,182	-0,028	-0,032	-0,096	-0,051	0,128	0,119	-0,017	0,052	-0,070	0,000												
X13	-0,025	0,118	-0,033	-0,054	-0,017	-0,062	0,080	0,034	-0,025	0,083	-0,051	0,098	0,018	0,033	-0,039	-0,052	-0,033	-0,009	0,000											
X12	-0,105	0,032	-0,019	-0,019	0,026	0,001	-0,046	-0,104	-0,088	-0,078	-0,187	-0,008	0,018	0,033	-0,039	-0,052	-0,033	-0,009	0,000											
X11	-0,043	0,067	-0,059	0,020	0,083	-0,197	-0,022	0,054	-0,085	0,011	-0,086	0,105	0,072	0,076	-0,002	-0,017	-0,009	-0,032	0,112	0,000										
X10	-0,114	0,044	0,030	-0,002	0,025	0,143	0,021	-0,138	-0,003	-0,061	-0,155	-0,053	0,032	0,047	-0,042	-0,034	0,002	-0,004	0,133	-0,042	0,000									
X9	0,083	0,055	-0,014	-0,050	0,003	-0,005	0,109	0,124	0,035	0,078	0,027	-0,030	0,102	0,047	0,039	0,003	0,023	0,017	-0,055	-0,045	-0,074	0,000								
X8	0,136	0,070	-0,018	0,019	0,020	-0,026	-0,052	0,166	0,061	0,112	0,067	0,053	0,091	0,079	0,197	0,075	0,118	0,085	0,229	0,159	0,137	0,391	0,000							
X7	-0,027	0,082	0,016	0,103	0,114	0,029	-0,032	0,071	0,032	-0,039	0,091	-0,010	-0,014	-0,019	-0,006	-0,051	-0,105	-0,059	-0,087	-0,012	-0,148	0,396	0,080	0,000						
X6	0,016	-0,001	0,021	0,005	-0,037	-0,019	-0,074	-0,011	-0,032	0,026	0,019	-0,059	0,029	0,024	0,061	0,003	0,093	-0,091	-0,023	-0,023	-0,087	0,307	0,062	0,063	0,000					
X5	0,039	-0,002	0,010	-0,006	-0,100	-0,059	-0,091	0,056	0,022	0,054	0,043	0,022	0,036	0,041	0,096	0,045	0,064	-0,003	0,005	-0,058	-0,061	0,262	0,105	0,038	0,345	0,000				
X4	-0,071	-0,031	-0,046	-0,067	-0,093	0,013	-0,096	-0,062	-0,038	-0,079	-0,063	-0,124	-0,084	-0,085	0,001	-0,075	0,036	-0,202	-0,083	-0,112	-0,121	0,307	-0,021	0,054	0,159	0,040	0,000			
X3	-0,051	-0,053	0,008	0,002	0,014	0,050	0,003	-0,095	0,042	-0,009	0,005	-0,125	0,029	-0,052	0,128	-0,039	0,029	-0,085	-0,016	-0,158	-0,011	0,234	-0,095	-0,041	-0,093	-0,082	0,012	0,000		
X2	-0,034	-0,058	-0,023	0,042	0,040	0,005	-0,039	-0,060	0,036	0,051	0,038	-0,043	0,044	0,022	0,130	0,000	0,100	-0,054	0,126	0,054	0,038	0,193	-0,007	-0,021	-0,074	-0,078	-0,045	0,064	0,000	
X1	0,026	0,019	0,051	0,008	0,056	0,106	-0,003	-0,017	0,055	0,024	0,090	-0,097	0,064	0,006	0,123	-0,067	-0,004	-0,108	0,019	-0,096	0,058	0,220	-0,001	-0,037	-0,105	-0,120	-0,076	0,109	0,009	0,000

Sumber: Output amos 21, 2022

5. Menilai Identifikasi Model Struktural

Identifikasi sebuah model dalam SEM berkaitan dengan apakah tersedia cukup informasi untuk mengidentifikasi adanya solusi dari persamaan. Identifikasi model struktural dapat dilihat dari hasil *variabel counts* dengan menghitung jumlah data kovarian dan varian dibandingkan dengan jumlah parameter yang akan diestimasi. Output model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Notes For Model
Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample	495
Number of distinct parameters	96
Degrees of freedom (495 - 96):	399

Berdasarkan output *notes for model* dengan jumlah sampel $N = 144$, total jumlah data kovarian 495 sedangkan jumlah parameter yang akan diestimasi adalah 96. Dari hasil tersebut, maka *degree of freedom* yang dihasilkan adalah $495 - 96 = 399$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini termasuk kategori *over identified* karena df bernilai positif yaitu sebesar 399. Hal ini berarti model memiliki cukup informasi untuk mengidentifikasi adanya solusi.

6. Menilai Kriteria *Goodness-Of-Fit*

Langkah selanjutnya dilakukan evaluasi model terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Evaluasi terhadap model dijelaskan sebagai berikut:

a. Asumsi Normalitas

Menguji normalitas untuk setiap variabel secara univariat maupun multivariate. Tingkat kepercayaan yang umum digunakan dalam pengujian

normalitas adalah sebesar 99%. Tingkat signifikansinya adalah $100\% - 99\% = 1\%$, sehingga didapatkan angka z adalah $\pm 2,58$. Sebuah dimensi dikatakan normal jika angka *critical ratio* (c.r) *skewness* atau kurtosisnya berada diantara $- 2,58$ hingga $\pm 2,408$.

Tabel 4.13
Assessment Of Normality

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X24	2,000	5,244	-,105	-,514	-,454	-1,111
Y6	2,000	5,399	-,203	-,994	-,409	-1,002
Y5	2,000	5,210	-,167	-,819	-,680	-1,666
Y4	2,128	5,163	-,166	-,815	-,633	-1,551
Y3	2,000	5,354	-,259	-1,268	-,581	-1,423
Y2	2,000	5,520	-,058	-,282	-,437	-1,070
Y1	2,000	5,435	-,186	-,912	-,421	-1,031
X23	1,000	4,780	-,269	-1,316	-,364	-,893
X22	2,000	5,382	-,024	-,118	-,268	-,656
X21	2,000	5,159	-,212	-1,041	-,633	-1,550
X20	2,000	5,247	-,055	-,270	-,487	-1,192
X19	2,000	5,220	-,021	-,102	-,715	-1,752
X18	2,000	5,322	-,216	-1,056	-,500	-1,226
X17	2,000	5,414	-,239	-1,169	-,399	-,978
X16	2,000	5,210	-,116	-,570	-,750	-1,837
X15	2,000	5,214	-,345	-1,688	-,571	-1,400
X14	2,000	5,385	-,138	-,676	-,550	-1,346
X13	2,000	5,335	-,284	-1,393	-,639	-1,566
X12	2,000	5,642	-,205	-1,007	-,829	-2,031
X11	1,000	5,187	-,240	-1,174	-,569	-1,393
X10	2,000	5,091	-,258	-1,262	-,785	-1,923
X9	2,000	5,479	-,205	-1,002	-,397	-,973
X8	2,000	5,306	-,103	-,506	-,701	-1,716
X7	2,000	5,436	-,139	-,682	-,383	-,939
X6	2,000	4,996	-,183	-,895	-,823	-2,015
X5	1,000	5,238	-,202	-,987	-,569	-1,393
X4	2,000	5,007	-,261	-1,279	-,858	-2,101
X3	2,000	5,120	-,417	-2,043	-,787	-1,929

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	2,000	5,421	-,184	-,900	-,741	-1,816
X1	2,000	5,175	-,378	-1,851	-,785	-1,924
Multivariate					101,395	13,884

Sumber: Output AMOS 21, 2020

Dari hasil Output Amos 21 dapat diketahui nilai cr multivariate 13,884 tidak berada pada rentang *critical ratio* (c.r) *skewness* atau kurtosisnya diantara $- 2,58$ hingga $\pm 2,408$ yaitu 2,351 bahwa secara multivariate model tidak terdistribusi normal.

b. Outlier

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi. Deteksi terhadap *multivariate outlier* dilakukan dengan melihat nilai *mahalanobis distance*. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan (jumlah seluruh sampel – jumlah variabel) yaitu $200 - 4 = 196$ pada tingkat signifikansi $p < 0,05$. Nilai *mahalanobis distance* $(196, 0.05) = 212.439$. Nilai *mahalanobis distance* pada penelitian ini adalah $65,336 < 212.439$. Sehingga tidak terdapat data yang *outlier* pada penelitian ini.

A. Asumsi Multikolinieritas

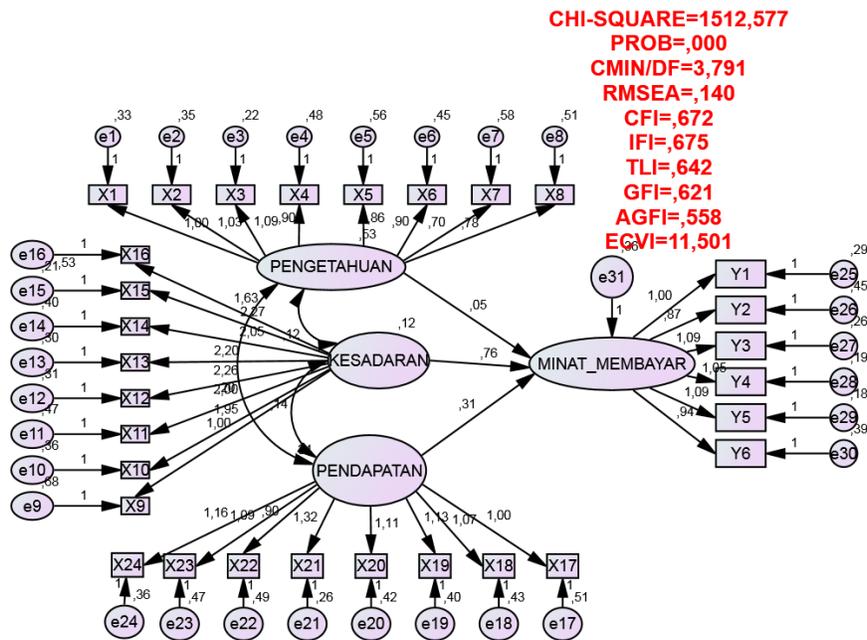
Multikolinieritas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarians (*determinant of sample covariance matrix*) yang benar-benar kecil atau

mendekati 0. Nilai determinan matriks kovarian (*determinant of sample covariance matrix*) dalam penelitian ini adalah 0,000. Namun, Waluyo (2011) menyatakan bahwa program AMOS telah menyediakan fasilitas "warning" jika terdapat indikasi multikolinieritas. Dari hasil output penelitian ini tidak terdapat "warning" yang muncul, sehingga asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

- **Kriteria Goodness-Of-Fit**

Menilai *goodness of fit* menjadi tujuan utama dalam SEM untuk mengetahui sampai seberapa jauh model yang dihipotesiskan *fit* atau cocok dengan sampel data. Hasil *goodness of fit* ditampilkan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.8
Hasil Structural Equation Model



Sumber: Output Amos 21, 2022

Tabel 4.14
Hasil Kriteria *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi Square</i>	Diharapkan kecil	1512,577	Poor fit
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	Poor fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,140	Poor fit
GFI	$\geq 0,90$	0,621	Marginal
IFI	$\geq 0,90$	0,675	Marginal
CMIN/DF	≤ 2	3,791	Poor fit
TLI	$\geq 0,90$	0,642	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,672	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,558	Poor fit
ECVI	$\geq 0,90$	11,501	Good fit

Sumber: Hasil Perhitungan Amos 21, 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat hasil *goodness of fit* diperoleh nilai *Chi-Square*, *Probability*, GFI, IFI, TLI, CFI, AGFI, RMSEA dan CMIN/DF menunjukkan model belum *fit* karena nilainya belum sesuai dengan nilai yang direkomendasikan. Namun, perlu dilihat kriteria fit yang lain untuk menyimpulkan *goodness of fit overall model*, nilai ECVI menunjukkan model *fit* sesuai dengan nilai yang direkomendasikan dan data dari uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Menurut Ghozali menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, maka model dikatakan baik. Hasil pengujian *goodness of fit* secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelayakan model SEM sudah cukup memenuhi syarat penerimaan. Dengan ini maka akan dilakukan modifikasi model. Modifikasi model dilakukan dengan cara saling menghubungkan dengan garis

atau mengkovariankan antar variabel dan dimensi pada model, sesuai dengan yang direkomendasikan oleh AMOS pada (*output Modification Indices*).

7. Interpretasi dan Modifikasi Model

Sebuah model yang telah selesai diuji dan memenuhi kriteria pengujian, tidak berarti bahwa model tersebut adalah model yang terbaik. Proses modifikasi sebuah model adalah untuk memperbaiki penjelasan teoritis dan *Goodness Of fit*.

Langkah-langkah modifikasi sebagai berikut:

1. Menggabungkan e17 dengan e18
2. Menggabungkan e5 dengan e6
3. Menggabungkan e16 dengan e18
4. Menggabungkan e4 dengan e6
5. Menggabungkan e7 dengan e9
6. Menggabungkan e10 dengan e12
7. Menggabungkan e9 dengan Pengetahuan
8. Menggabungkan e9 dengan e25
9. Menggabungkan e3 dengan e8
10. Menggabungkan e11 dengan e26 dan seterusnya...

Model modifikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Berdasarkan gambar 4.13 menunjukkan bahwa variabel laten eksogen dan endogen pada penelitian ini bersifat reflektif atau faktor yang menimbulkan sesuatu yang kita amati. Maksudnya ialah indikator sebagai faktor yang diamati berdasarkan subvariabel dan variabel yang ditentukan atau indikator sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel latennya. Oleh karena itu antar indikator saling berkorelasi satu sama lain. Apabila terjadi perubahan dari satu indikator maka akan mempengaruhi perubahan indikator lainnya dengan arah yang sama. Namun, tidak berakibat mengubah makna variabel laten.

Hasil evaluasi dari model yang dimodifikasi melalui software AMOS 21 ini dibandingkan dengan batasan statistik yang telah ditetapkan dalam prosedur SEM, ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi Square</i>	Diharapkan kecil	608,095	Poor Fit
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,102	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,069	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,796	Marginal
IFI	$\geq 0,90$	0,929	Good Fit
CMIN/DF	≤ 2	1,684	Good Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,953	Good Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,927	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,737	Marginal
ECVI	$\geq 0,90$	5,707	Good Fit

Sumber: Hasil Perhitungan AMOS 21, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil evaluasi *goodness of fit* nilai Probability, RMSEA, IFI, CMIN/DF, TLI, CFI, dan ECVI telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. meskipun GFI dan AGFI masih marginal tetapi masih dapat memenuhi ketentuan. Hasil pengujian *goodness of fit* secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan cukup baik dan dapat diterima sebagai model yang sesuai dalam penelitian.

F. Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis SEM, dengan cara melihat nilai yang ditampilkan pada tabel *regression weights* dengan ketentuan apabila nilai *critical ratio* (CR) > 1,96 dan nilai *probability* (p) < 0,05 maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Namun sebaliknya, apabila nilai CR < 1,96 dan nilai P > 0,05 maka hipotesis ditolak.⁵⁵ Apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Secara rinci pengujian hipotesis penelitian akan dibahas secara bertahap sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini diajukan tujuh hipotesis yang selanjutnya dilakukan pembahasan.

⁵⁵Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS* 24, Hlm. 225

1. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

- Pengaruh variabel tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat.

$X_1 \rightarrow Y = 0,908$, artinya pengaruh langsung antara tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat sebesar 0,908.

- Pengaruh variabel tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

$X_2 \rightarrow Y = 0,756$, artinya pengaruh langsung antara tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat sebesar 0,756.

- Pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat.

$X_3 \rightarrow Y = 0,308$, artinya pengaruh langsung antara tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat sebesar 0,308

2. Pengaruh Langsung Hubungan Tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap minat membayar zakat.

Model pertama yang akan diuji adalah pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pengetahuan terhadap minat membayar zakat. Berikut ditampilkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	C.R.	P	Estimate Standardized Regression	Pengaruh Langsung (%)
MINAT_MEMBAYAR <-- PENGETAHUAN	8,056	,000	0,047	4,7%
MINAT_MEMBAYAR <-- PENDAPATAN	2,071	,038	0,429	42,9%
MINAT_MEMBAYAR <-- KESADARAN	2,632	,008	0,175	17,5%
Variable Endogen	R²			
Minat Membayar Zakat	0,348			

Sumber: Output AMOS 21, 2022

1) Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat.

Tabel 4.17

Hasil Pengujian tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat

<i>Critical Rasio (CR)</i>	<i>Probability (P)</i>	<i>t_{Kritis}</i>
8,056	0,000	1,96

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.12 nilai *critical ratio* CR sebesar 8,056 > 1,96 dan nilai *probability* (P) sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat.

2) Pengaruh tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

Tabel 4.18

Hasil Pengujian tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat

<i>Critical Rasio (CR)</i>	<i>Probability (P)</i>	<i>t_{Kritis}</i>
2,071	0,008	1,96

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.13 nilai *critical ratio* CR sebesar 2,071 > 1,96 dan nilai *probability* (P) sebesar 0,008 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

3) Pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat.

Tabel 4.19

Hasil Pengujian tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat

<i>Critical Rasio (CR)</i>	<i>Probability (P)</i>	<i>t_{Kritis}</i>
2,632	0,038	1,96

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.14 nilai *critical ratio* CR sebesar 2,632 > 1,96 dan nilai *probability* (P) sebesar 0,038 < 0,05, maka H_0 ditolak dan

H_1 diterima artinya terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat.

4) Pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan terhadap minat membayar zakat.

Tabel 4.20
Hasil Pengujian tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan terhadap minat membayar zakat.

	C.R.	P	Estimate Standardized Regression	Pengaruh Langsung (%)
MINAT_MEMBAYAR <-- PENGETAHUAN	8,056	,000	0,047	4,7%
MINAT_MEMBAYAR <-- PENDAPATAN	2,071	,038	0,429	42,9%
MINAT_MEMBAYAR <-- KESADARAN	2,632	,008	0,175	17,5%
Variable Endogen	R^2			
Minat Membayar Zakat	0,348			

Sumber: Output AMOS 21, 2022

Pada tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2). koefisien determinasi (R^2) mengukur variansi variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel eksogen dalam suatu model secara bersama-sama. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan nilai koefisien determinasi untuk pengaruh Tingkat pengetahuan, kesadaran, pendapatan terhadap minat membayar zakat sebesar 0,348. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel minat membayar zakat dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap dan minat membayar zakat sebesar 34,8%.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

1) Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai CR sebesar $8,056 > 1,96$ dan P sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat. Artinya terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan dengan minat membayar zakat. tingkat pengetahuan secara langsung memberikan pengaruh sebesar 4,7% terhadap minat membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin tinggi minat membayar zakat, begitu pula sebaliknya.

Karena tingkat Pengetahuan merupakan informasi dan pengalaman, Pengetahuan juga merupakan bagian dari jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman mengenai objek dan fenomena yang harus jawab dan diselesaikan. Kesedian / minat membayar zakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Oleh karena itu orang Islam perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang zakat. Dengan demikian tingkat pengetahuan memberikan dampak terhadap minat membayar zakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hanwar Ahmad (2015) “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Relgiusitas, dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap

Minat Membayra Zakat Pada Lembaga Amil Zakat” yang menemukan adanya pengaruh positif tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat . Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian Aldi Dwijaya (2018) “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Kasus Kecamatan Telanaipura Kota Jambi” yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat

2) Pengaruh tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai CR sebesar $2,071 > 1,96$ dan P sebesar $0,038 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat. Artinya terdapat pengaruh positif antara tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat. tingkat pengetahuan secara langsung memberikan pengaruh sebesar 42,9% terhadap minat membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kesadaran maka akan semakin tinggi minat membayar zakat, begitu pula sebaliknya.

Tingkat Kesadaran yaitu kondisi di mana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan. Kesadaran juga dapat diasah melalui pengalaman-pengalaman yang didapat dari masyarakat. kesadaran ini muncul karena stimulus eksternal. Sebaliknya, kesadaran yang muncul dari kondisi internal adalah kesadaran yang muncul dari diri sendiri, hati nurani yang sudah dibekali dengan pengetahuan dan pendidikan spritual

keagamaan maupun tentang nilai-nilai dan norma-norma kemanusiaan. Dengan demikian tingkat kesadaran memberikan dampak terhadap minat membayar zakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Puspitasari (2021) “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kesadaran Diri Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Blitar” yang menemukan adanya pengaruh positif tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat. Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian Absul Rahim, Muhammad siri, dan Abdullah (2021) “Tingkat kesadaran petani terhadap pembayaran zakat pertanian di desa lunjen kabupaten enrekang yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

3) Pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai CR sebesar $2,632 > 1,96$ dan P sebesar $0,008 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat. Artinya terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan dengan minat membayar zakat. tingkat pendapatan secara langsung memberikan pengaruh sebesar 17,5% terhadap minat membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin tinggi minat membayar zakat, begitu pula sebaliknya.

Dalam ekonomi dikenal istilah disposable income, maksudnya adalah

pendapatan yang sudah dikurangi dengan pajak dan siap untuk dibelanjakan. Dalam islam, disposable income adalah pendapatan yang sudah dikeluarkan zakat dan pajak. Zakat dikeluarkan untuk mendapatkan ridha Ilahi dan pajak dikeluarkan sebagai ketaatan sebagai warga negara. Pendapatan merupakan perolehan aset yang diterima akibat balas jasa. Pendapatan yaitu tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki. Nishab atau batas minimal pendapatan wajib dizakati adalah setara 85 gram emas atau 653 kg beras yang dikalkulasikan untuk satu tahun pendapatan. Dengan demikian tingkat pendapatan memberikan dampak terhadap minat membayar zakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Rahmadani, Tengku Mahesa Khalid (2021) “Pengaruh tingkat pendapatan dan pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat di badan amil zakat nasional (Baznas) kota dumai” yang menemukan adanya pengaruh positif tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat. Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian Frishella (2021) “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kreadibilitas

Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)” yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat.

4) Pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan terhadap minat Membayar zakat.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai (R^2) 0,348 artinya Pengaruh Tingkat pengetahuan, kesadaran, pendapatan terhadap minat membayar zakat sebesar 34,8% dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa variabel minat membayar zakat dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap dan minat membayar zakat. Dari hasil uji SEM yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah tingkat kesadaran sebesar 42,9% yang artinya jika Semakin tinggi kesadaran seseorang maka akan meningkatkan untuk membayar zakat. Tingkat pendapatan sebesar 17,5% Hal ini juga menjadi gambaran bahwa masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih tinggi maka akan meningkatkan minat membayar zakat, namun Islam mengatur zakat bukan saja untuk orang yang berpendapatan tinggi, namun untuk semua orang yang mampu membayar zakat. Begitu juga dengan tingkat pengetahuan sebesar 4,7% yang artinya jika Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan minat membayar zakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Eri Yanti Nasution (2017) “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan” yang menunjukkan adanya Tingkat pengetahuan, kesadaran, pendapatan terhadap minat membayar zakat. Hal serupa juga sama dengan penelitian yang di lakukan oleh “*Fakhruddin, Muhammad And Setiawan, Achma Hendra (2016) “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja (Studi Kasus Pekerja Di Dki Jakarta)”* yang menunjukkan adanya Tingkat pengetahuan, kesadaran, pendapatan terhadap minat membayar zakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Dari butir-butir temuan dari hasil dan penelitian yang disajikan secara ringkas, yang merupakan jawaban atas rumusah masalah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat → disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat. Diketahui bahwa nilai Pengaruh variabel tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat. $X_1 Y = 0,908$, artinya pengaruh langsung antara tingkat pengetahuan terhadap minat membayar zakat sebesar 0,908.
2. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat → disimpulkan bahwa Tingkat Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat. Diketahui bahwa nilai pengaruh variabel Kesadaran terhadap minat membayar zakat. Pengaruh variabel tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat. $X_2 Y = 0,756$, artinya pengaruh langsung antara tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat sebesar 0,756.

3. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat
→ disimpulkan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat. Diketahui bahwa nilai pengaruh variabel Pendapatan terhadap minat membayar zakat Pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat. $X_3 Y = 0,308$, artinya pengaruh langsung antara tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat sebesar 0,308

- **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti dapat memberikan saran, namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1. **Saran akademis**

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mahasiswa dalam melakukan penelitian, lebih banyak menggunakan variabel-variabel lain. Serta perlu melaksanakan penelitian lebih lanjut dan lebih baik lagi dari penelitian ini. Guna memperoleh data dan hasil yang sempurna serta relevan, sehingga penelitian nantinya dapat menjadi acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

2. Bagi masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat

Berdasarkan hasil penelitian dengan variabel Tingkat Pengathuan (X1), Kesadaran (X2), dan Pendapatan (X3) di terima dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan (Y). Dan untuk mengembangkan serta menambah wawasan masyarakat Kecamatan Pemulutan Barat sebaiknya Pemerintah Kecamatan Pemulutan Barat Memberikan penyuluhan yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai macam-macam zakat dan sejenisnya, supaya bisa menambah ilmu dan wawasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitomo, I. (2014). Hubungan Antara Pendapatan, Pendidikan, dan Aktivitas Fisik Pasien dengan Kejadian Hipertensi.
- Agustina, D. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan. *uniska*.
- Al-Albani, M. N., Razak, A. S. A., Utsman, A. R. I., & Arief, T. (2006). *Shahih Sunan Abu Daud*. Pustaka Azzam.
- Albani, M. N. A. D. (2003). *Ringkasan Shahih Bukhari*. Gema Insan
- Alpriyama, Q. U., & Adityawarman, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 680-692.
- Arifin, G. (2016). *Keutamaan Zakat, infak, sedekah*. Elex Media Komputindo
- Asmani, J. M. M. (2016). Zakat solusi mengatasi kemiskinan umat. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*.
- Bahrri, S., & Panorama, M. (2021). Penerapan Etika Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Swadaya Gotong Royong Masyarakat Batumarta Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 127-145.
- Baznas, P. (2019). Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ). *Center of Strategic Studies of BAZNAS*.
- Bungin, P. D. H. B., & Sos, S. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi kedua*.
- Chaniago, S. A. (2016). Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Pemberantasan Kemiskinan.
- Danil, M. (2013). Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4(7), 9.
- Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat
- Fahmi, Z., & Nur, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89-99.
- Hairunisa, H., Maysaroh, M., & Salwa, S. (2021). Analisis Pengaruh ZIS Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal AL IQTISHAD*, 2(02), 1-9.
- Julian Noor, 2016 *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Jusmaliani. (2008). *Bisnis berbasis syariah*. Penerbit Bumi Aksara.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat

- Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)
- Kurniawan Albert, 2014, *Metodologi Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
- Kurniawan, A. (2014). Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0).
- Lapopo, J. (2017). Pengaruh ZIS (zakat, infak, sedekah) dan zakat fitrah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia periode 1998-2010. *Media Ekonomi*, 20(1), 83-108.
- Madani, E. (2013). Fiqh Zakat Lengkap.
- Munawwar, H., & Yamamah, A. (2018). Penerapan Qanun Zakat Nomor 10 tentang Kepatuhan Pembayaran Zakat Perdagangan di Kalangan Pedagang Kelontong di Kabupaten Pidie Jaya. *AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law*, 2(1).
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). Metode penelitian kuantitatif.
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 147-158.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media SahabatCendekia.
- Qardawi, Y. (2011). Hukum zakat. *Jakarta (ID): Litera Antarnusa*
- Qardhawi, Y. (2004). Fikih Zakat terj. *Salman Harun, et al. Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa*.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67-80.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67-80.
- Sinuhaji, E. (2019). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Sudirman, & Syaifuddin, H. (2007). *Zakat dalam pusaran arus modernitas*. UIN-Malang Press.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Cet Ke-12. Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017).
- Suherman, D. (2020). Implementasi kebijakan pengelolaan zakat mal melalui badan

- amil zakat nasional kabupaten Garut tahun 2019. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 67-76.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.
- Susanti, S., Hamzah, A., & Sari, M. (2020). Studi Persepsi Tentang Zakat Perniagaan di Kalangan Pengusaha Batik di Kota Sungai Penuh. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(01), 65-72.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018).
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*,
- Yusuf, M., & Ismail, T. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 9(2), 223- 243.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarti
Umur : 21 Tahun
Tempat, Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 18 Januari 2001
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayor Iskandar Dusun II Desa Talang Pangeran
Ulu, Kecamatan Pemulutan Barat
No Hp : 083803558693

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 06 Pemulutan barat 2006-2012
- SMP Negeri 01 Pemulutan Barat 20012-2015
- SMA Negeri 01 Pemulutan Barat 2015-2018

Riwayat Organisasi

- IKATAN MAHASISWA PEMULUTAN RAYA

Yang bertanda tangan

Winarti

LAMPIRAN 2 ISI KUESIONER

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Ditempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarti

Nim : 1820604069

Jur/Fak/Univ : Manajemen Zakat dan Wakaf/ Ekonomi dan Bisnis Islam/
UIN Raden Fatah Palembang

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesadaran dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya

Winarti

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, KESADARAN DAN
PENDAPATAN PEDAGANG TOKO KELONTONG TERHADAP MINAT
MEMBAYAR ZAKAT PERDAGANGAN DI KECAMATAN PEMULUTAN
BARAT**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) pada jawaban yang anda jawab paling benar.

Jawaban Sangat Setuju (SS)	: diberi skor 5
Jawaban Setuju (S)	: diberi skor 4
Jawaban Netral (N)	: diberi skor 3
Jawaban Tidak Setuju (TS)	: diberi skor 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	: diberi skor 1

3. Diharapkan untuk tidak mengisi lebih dari satu pilihan jawaban.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
a. Perempuan
b. Laki-Laki
3. Usia :
a. < 25 Tahun
b. 26 – 35 Tahun
c. 45Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
a. SD
b. SMP
c. SMA

- d. Perguruan Tinggi
5. Penghasilan Pertahun :a. < Rp. 12.000.000
 b. Rp. 12.000.000 – Rp. 36.000.000
 c. Rp. 36. 000.000 – Rp. 48. 000.000
 d. Rp. > Rp. 48.000.000
6. Lamanya Berdagang :a. < 1 Tahun
 b. 1 Tahun – 3 Tahun
 c. 3 Tahun – 5 Tahun
 d. > 5 Tahun

ANGKET PENELITIAN

1. Variabel Tingkat Pengetahuan (X1)

a. Makna Zakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X1	Saya mengerti makna zakat					
X2	Saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perkonomian					

b. Kewajiban Berzakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X3	Saya tahu bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim					
X4	Saya paham bahwa penghasilan yang diperoleh dari hasil perdagangan wajib dikeluarkan zakat					

c. Dasar Hukum Zakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X5	Saya tahu dasar hukum zakat adalah Al-Qur'an dan Hadist					
X6	Adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zakat					

d. Tata Cara Berzakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X7	Saya paham nisab atau kadar harta wajib zakat					
X8	Pengetahuan tentang tata cara menghitung zakat memotivasi saya untuk membayar zakat segera					

2. Variabel Kesadaran (X2)

a. Kesadaran Membayar Zakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X9	Saya menyadari bahwa zakat harus diberikan kepada orang yang wajib menerima zakat					
X10	Saya menyadari bahwa dengan berzakat harta yang saya miliki akan bersih dan suci					

b. Pemahaman

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X11	Saya merasa saya wajib membayar zakat perdagangan					
X12	Saya mengetahui nisab zakat perdagangan					

c. kejujuran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X13	Saya selalu menunaikan zakat perdagangan					
X14	Saya langsung memberikan zakat perdagangan saya kepada lembaga masjid/ kepada mustahik langsung					

d. Kepedulian Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X15	Saya menyadari bahwa ada hak orang lain dalam harta yang saya miliki					
X16	Zakat yang saya bayar adalah untuk membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan					

3. Variabel Pendapatan (X3)

a. Penghasilan yang diterima perbulan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X17	Saya menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan membayar zakat)					
X18	Saya membayar zakat karena kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi saya untuk selalu menambah zakat					

b. Pekerjaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X19	Saya menunaikan zakat tidak hanya menunggu jumlah tingkat pendapatan bertambah					
X20	Saya menunaikan zakat secara rutin setiap gaji kelar					

c. Anggaran Biaya

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X21	Saya membayar zakat karena zakat itu wajib serta taraf hidup saya telah meningkat					

X22	Sayaya menunaikan zakat karena mencapai nisab					
-----	---	--	--	--	--	--

d. Beban Keluarga yang Ditanggung

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
X23	Saya akan membayar zakat jika pendapatan saya cukup untuk mengeluarkan zakat					
X24	Harta yang saya zakati merupakan hasil dari pendapatan saya sendiri atau kepemilikan mutlak punya saya					

4. Variabel (Y) Minat

a. Ketertarikan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Y1	Saya kurang tertarik apabila zakat yang saya keluarkan adalah non tunai					
Y2	Saya tertarik membayar zakat apabila mudah dan praktis serta terjamin tepat sasaran					

b. Keinginan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Y3	Saya menunaikan zakat karena saya senang berbagi dengan sesama					
Y4	Saya akan membayar zakat jika sudah mengetahui tentang zakat					

c. Keyakinan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Y5	Saya berminat membayar zakat melalui lembaga masjid di kecamatan pemulutan barat					

Y6	Saya akan membayar zakat melalui lembaga masjid di kecamatan pemulutan barat sesuai arahan dan peraturan pemerintah					
----	---	--	--	--	--	--

Catatan:

Setelah angket diisi, harap berikan kepada peneliti.

Terima kasih semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Jawaban Responden Tingkat Pendapatan (X1-X8), dan Tingkat Kesadaran (X9-X16)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	5
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4
5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5
4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	3
3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4
5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4
5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4
2	2	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4
4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5
4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	2	4	3	4	3
5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	5	4
5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3
5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5

4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3
3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5
4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5
4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5
4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4
4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5
3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4
4	3	3	3	5	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	5
3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4
4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	2	4	5
5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5
4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	3	2	3	4
4	4	5	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	5	5	3
5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4
5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4
5	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4
4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5
4	4	4	3	3	3	2	5	4	3	4	4	5	3	3	4
5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4

5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4
5	5	5	4	3	2	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4
4	4	5	4	5	2	3	3	4	5	3	4	4	3	2	3
5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	5
5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	2	5
5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
4	5	3	5	5	3	4	3	4	1	4	3	2	5	4	3
4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3
3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4
4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	2	3	3
4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	5	4
4	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5
5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	3	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	3	5
4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2
4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3
4	3	4	3	5	5	5	3	2	3	4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	2	4	4	4
5	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3
5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5
5	3	2	4	5	4	5	4	4	3	2	3	4	3	4	5
5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	3	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5
5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3
5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3
4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4
5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4
4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5
4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4
5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3
4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3
3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4
4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4

3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3
4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3
3	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3
3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3
5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5
4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4
4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4
5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3
5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4
4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5
5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4
4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4
5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4
5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4
5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4
4	4	4	3	3	2	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4
4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5
4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
5	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5
5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3
4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4
4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4
3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5
4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3
4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	2
5	4	5	5	4	5	4	4	2	3	3	4	5	4	4	2
5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	3	1	3	4	3	4
3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5
4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	4	3	5
5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5

5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4
5	3	4	5	4	4	1	4	3	4	3	4	3	5	4	3
4	4	3	5	3	2	3	3	3	5	5	5	5	4	2	3
5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5

Jawaban Responden Tingkat Pendapatan (X17-X24), dan Minat (Y1-Y6)

X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8
4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5
3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	4
3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3
4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3
5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5
5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	5
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	5
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2
3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	2
5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3
4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3
3	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4
3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4
5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5
5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	5	3	5	4	5	5
4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	3	5	3	4	5	3
4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3
5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4

4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3
4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5
5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5
4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5
5	4	5	4	5	4	5	3	4	2	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3
4	3	4	2	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	2	5
4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5
4	4	4	2	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	2
4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
5	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5
3	4	5	2	3	4	2	3	5	4	3	2	3	4	5	5
4	3	2	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4
5	4	3	3	2	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	3
3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4
4	5	4	3	3	2	3	3	4	5	4	4	5	3	3	5
4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	3	3
2	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4
5	5	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
2	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5
3	4	5	3	4	5	2	4	5	4	3	3	4	5	4	3
5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4
5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3
5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4
3	4	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4
5	4	3	3	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	2	5	4	4
3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5
5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4
5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3
5	3	2	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5

5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	5
5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4
2	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4
3	4	5	2	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5
4	3	3	4	3	2	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5
4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5
4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	5	2	4
4	2	3	4	4	4	2	3	5	5	5	5	3	4	2	4
3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5
3	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	2	3	4	5	5
5	5	5	3	5	4	4	3	2	3	5	3	4	4	5	5
3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	5	3	5
3	3	2	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3
4	3	4	3	5	5	3	4	3	5	2	4	4	5	5	2
4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	5	5	2
5	5	4	5	5	5	2	4	3	3	4	4	5	5	5	4
2	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5
4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5
5	4	3	5	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	3	5
4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4
5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4
3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3
4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3
3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3
3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4
5	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5
3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2
3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	2
4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5
4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5
3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4
4	3	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5

5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	4
5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4
4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5
4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5
3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5
3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3
5	3	5	2	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	2
5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	2
5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3
4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4
5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5
5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5
4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5
3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	2	4
3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3
6	6	6	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5
3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5
4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4
3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	2	5
5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	2	5
4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4
5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5
4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	2
5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	2
4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4
2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5
5	4	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4

DOKUMENTASI





